

**PENANGANAN LEBIH BAYAR ATAS PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI PADA CV B KLIEN CV AGAY
KHARISMA UTAMA SATYA**

TUGAS AKHIR



Oleh:

Triana Puji Siswati

152110713047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2024**

**PENANGANAN LEBIH BAYAR ATAS PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI PADA CV B KLIEN CV AGAY
KHARISMA UTAMA SATYA**

TUGAS AKHIR



Oleh:

Triana Puji Siswati

152110713047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Tugas Akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan / ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bila dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 13 Februari 2024

Penulis



Triana Puji Siswati
152110713047

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENANGANAN LEBIH BAYAR ATAS PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
PADA CV B KLIEN CV AGAY KHARISMA UTAMA SATYA**

Disusun oleh:
TRIANA PUJI SISWATI
152110713047

Telah disetujui dan diterima dengan baik

Koordinator Program Studi D-III Perpajakan



Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A
NIP. 199209182019031008

Tanggal 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Riska Nur Rosvidiana, S.E., M.Ak., CRA.
NIP. 198704252016033201

Tanggal 14 Juni 2024

Pimpinan/Supervisor



Roesito Agay
Pimpinan

Tanggal 14 Juni 2024

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penanganan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai pada CV B Klien CV Agay Kharisma Utama Satya” dengan baik dan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir diantaranya:

1. Prof. Dr. Anwar Ma'ruf drh., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh jenjang pendidikan di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Bani Alkausar, S.Pn., M.S.A., selaku Koordinator Program Studi Perpajakan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Nitami Galih Pangesti, S.A., M.A., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama kuliah.
4. Riska Nur Rosyidiana, S.E., M.Ak., CRA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan Tugas Akhir.
5. Segenap dosen Fakultas Vokasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang berguna selama perkuliahan.
6. Orang tua tercinta, Alm. Ayah Jojok Pudjo Kustowo yang sudah terlebih dahulu berpulang, serta Ibu Suwarti dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Eko Pujo Sasmito dan Rido Pujo Waskito selaku saudara kandung yang selalu kebersamai dan saling menguatkan dalam meniti pahitnya kehidupan hingga diusia sekarang.
8. Bapak Nonot, selaku pimpinan CV Agay Kharisma Utama Satya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Magang di CV Agay Kharisma Utama Satya.

9. Mbak Alfi, Mas Jerry, Mbak Fira dan seluruh staf dan karyawan CV Agay Kharisma Utama Satya yang telah membantu serta memberikan pengalaman dan ilmu yang kelak berguna di dunia kerja.
10. Sahabat rasa saudara, Chintya yang selalu bersedia mendengarkan keluhan dan memberikan semangat, hiburan serta dukungan dari semasa SMP hingga saat ini.
11. Anggota grup Mikum yang sudah berdiri sejak SMP, terima kasih selalu menyempatkan bertemu saling bertukar cerita serta memberi kebahagiaan dan kenyamanan disela-sela kesibukannya.
12. Anggota grup *Party*, Dianita Widyanti, Aisyah Brilliant Putri, dan Nora Aulia yang telah kebersamaan dalam berjuang untuk mendapatkan gelar Amd. dari mahasiswa baru hingga berada saat ini.
13. Aisyah, Shofi Afifah, dan Shofi Latifah yang telah bersedia berjuang dan bekerja sama menjadi teman selama kegiatan magang berjalan.
14. Mbak Dhiva, Mbak Anggi, dan Mas Fattur selaku senior perpajakan yang selama ini telah bersedia menjawab segala pertanyaan dari kebingungan yang ada dikepala.
15. Rekan-rekan Perpajakan Angkatan 2021 atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi seluruh pihak yang membacanya.

Surabaya, 13 Februari 2024



Triana Puji Siswati

ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menggunakan sistem pemungutan pajak *self-assessment system*, yang memberikan kewajiban kepada pengusaha kena pajak untuk menghitung, membayar, serta melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Hal tersebut menyebabkan pengusaha kena pajak kerap kali mengalami kekurangan atau kelebihan dalam pembayaran PPN terutang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyebab terjadinya lebih bayar atas PPN serta perhitungan kompensasi pajak pertambahan nilai atas lebih bayar pada CV B. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data didapat dari wawancara dan data sekunder berupa Surat Pemberitahuan (SPT) PPN masa Februari hingga Desember 2023. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa CV B selaku PKP atas bidang usaha perlengkapan dan peralatan rumah tangga berbahan plastik, mengalami lebih bayar atas PPN pada tahun 2023. Hal ini disebabkan karena keinginan CV B untuk memenuhi permintaan pasar/pelanggan serta menambah cadangan stok barang. Akibatnya pajak masukan atas pembelian yang dilakukan melebihi pajak keluaran dari penjualannya. Solusi atas penyelesaian lebih bayar PPN pada CV B ini yaitu melakukan kompensasi ke masa pajak selanjutnya. Upaya yang dapat dilakukan CV B untuk meminimalisir lebih bayar tersebut yaitu melakukan pengecekan jumlah stok barang sebelum membeli.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai, Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai, Lebih Bayar, Kompensasi

ABSTRACT

Value Added Tax (VAT) uses a self-assessment tax collection system, which imposes an obligation on taxable entrepreneurs to calculate, pay and report the amount of tax owed themselves based on tax laws and regulations. This causes taxable entrepreneurs to often experience underpayments or excesses in paying the VAT owed. The aim of this research is to determine the causes of VAT overpayments and the calculation of value added tax compensation for overpayments at CV B. The research method used is qualitative research with a case study approach. Data obtained from interviews and secondary data in the form of VAT Notification Letters (SPT) for the period February to December 2023. Based on the results of the analysis, it was found that CV B as PKP in the plastic household equipment and equipment business sector, experienced overpayment of VAT in 2023. This is due to CV B's desire to meet market/customer demand and increase stock reserves. As a result, the input tax on purchases made exceeds the output tax on sales. The solution to resolving the VAT overpayment on CV B is to compensate for the next tax period. Efforts that CV B can make to minimize overpayments are checking the stock amount of goods before purchasing.

Keywords: Value Added Tax, Value Added Tax Credit, Overpayment, Compensation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Dasar Hukum.....	4
2.2 Pajak Pertambahan Nilai	4
2.3 Subjek Pajak Pertambahan Nilai	5
2.4 Objek Pajak Pertambahan Nilai	6
2.5 Dasar Pengenaan Pajak	6
2.6 Tarif Pajak Pertambahan Nilai.....	7
2.7 Pajak Masukan dan Pajak Keluaran	8
2.8 Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai	8
BAB 3 KAJIAN STUDI KASUS	10
3.1 Objek	10
3.2 Waktu.....	10
3.3 Metode Kajian	10
BAB 4 PEMBAHASAN.....	12
4.1 Hasil Pelaksanaan.....	12

4.2	Pembahasan	13
4.3	Solusi	21
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		22
5.1	Kesimpulan.....	22
5.2	Saran	22
DAFTAR PUSTAKA		23
LAMPIRAN.....		24

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pembelian Dalam Negeri CV B Tahun 2023	13
Tabel 4.2 Rekapitulasi Pembelian Secara Impor CV B Tahun 2023.....	14
Tabel 4.3 Rekapitulasi Seluruh Pembelian CV B Tahun 2023.....	15
Tabel 4.4 Rekapitulasi Penjualan CV B Tahun 2023	16
Tabel 4.5 Rekapitulasi Pengkreditan PPN CV B Tahun 2023	17
Tabel 4.6 Perhitungan Kompensasi Atas Lebih Bayar PPN CV B Tahun 2023 ...	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa Februari 2023
- Lampiran 2 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Maret 2023
- Lampiran 3 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Pembetulan Masa Maret 2023
- Lampiran 4 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa April 2023
- Lampiran 5 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa Mei 2023
- Lampiran 6 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Juni 2023
- Lampiran 7 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Pembetulan Masa Juni 2023
- Lampiran 8 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa Juli 2023
- Lampiran 9 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa Agustus 2023
- Lampiran 10 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa September 2023
- Lampiran 11 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Oktober 2023
- Lampiran 12 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Pembetulan Masa Oktober 2023
- Lampiran 13 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa November 2023
- Lampiran 14 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Desember 2023
- Lampiran 15 Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Pembetulan Masa Desember 2023
- Lampiran 16 Pemberitahuan Impor Barang (PIB) transaksi Bulan September 2023

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia beberapa kali mengalami perubahan mulai dari *official assessment*, *withholding tax*, dan yang terakhir *self-assessment system*. Penerapan *self-assessment system* memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar serta melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan (Hasanah dan Susandi, 2023:2). Sedangkan, peran pemerintah dalam penerapan sistem pemungutan pajak ini yaitu bertugas sebagai pengawas untuk para wajib pajak. Salah satu contoh dari penerapan sistem *self-assessment system* yaitu pada Pajak Pertambahan Nilai (*Value Added Tax*).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat digolongkan sebagai pajak tidak langsung yang pembebanannya dilimpahkan kepada pihak lain, dalam hal ini PPN dibebankan kepada penjual atas penjualan barang ataupun jasa (Purnomo dan Soerjatno, 2021:4). PPN merupakan pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Berdasarkan Pasal 3A Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), wajib pajak yang melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP memiliki kewajiban untuk memungut, menyetor, dan melaporkan PPN dan PPnBM yang terutang. Pemungutan PPN dilakukan melalui faktur pajak dan dipertanggung jawabkan dalam pelaporan SPT Masa PPN.

Pengusaha Kena Pajak kerap kali mengalami kekurangan atau kelebihan dalam pembayaran PPN terutang. Kurang bayar dalam pembayaran PPN timbul dikarenakan adanya selisih antara pajak keluaran yang lebih besar dari pajak masukan. Sebaliknya, kelebihan pembayaran yang kerap kali timbul disebabkan oleh selisih pajak keluaran yang lebih kecil dari pajak masukan. Atas kondisi kurang bayar, PKP memiliki kewajiban untuk menyetorkan selisih

tersebut ke kas negara. Pada saat kondisi lebih bayar, PKP perlu menerapkan kompensasi atau restitusi untuk mengatasi kelebihan bayar tersebut.

Undang – Undang perpajakan telah mengatur hak dan kewajiban untuk wajib pajak. Salah satunya yaitu wajib pajak dapat memilih untuk melakukan kompensasi atau permohonan pengembalian (restitusi). Hal ini mengacu pada Pasal 9 Ayat (4) dan (4A) UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM, yang menyatakan bahwa atas kondisi kelebihan pajak masukan dalam suatu masa pajak dapat dikompensasikan ke dalam masa pajak berikutnya. Apabila kelebihan pajak terjadi pada masa pajak akhir tahun buku, atas kelebihan pajak masukan tersebut dapat diajukan permohonan pengembalian (restitusi) pada akhir tahun buku.

CV B merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha perlengkapan dan peralatan rumah tangga berbahan plastik. CV B didirikan pada tahun 2022, lalu pada bulan Februari 2023 CV B dikukuhkan sebagai PKP. Atas hal tersebut, pada bulan Februari 2023 CV B mulai menjalankan kewajiban sebagai PKP untuk memungut, menyetor serta melaporkan PPN atas penjualan dan pembelian yang dijalankan pada bisnisnya. Sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM, setiap transaksi jual-beli yang dilakukan oleh CV B dikenakan PPN dengan tarif sebesar 11%.

CV B mengalami kelebihan pembayaran PPN yang ditemukan pada SPT PPN masa Februari hingga Desember tahun 2023. Kelebihan pembayaran PPN yang dialami oleh CV B tersebut disebabkan adanya keinginan untuk memenuhi permintaan pasar/pelanggan serta menambah cadangan stok barang. Atas kondisi tersebut, nominal pada transaksi pembelian menjadi lebih besar dibandingkan dengan transaksi penjualannya yang berdampak pada pajak masukan yang melebihi pajak keluaran. Untuk mengatasi kelebihan pembayaran PPN, CV B dapat memilih untuk melakukan kompensasi atau restitusi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka topik yang akan dibahas dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah “Penanganan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai pada CV B Klien CV Agay Kharisma Utama Satya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan Tugas Akhir ini diantaranya:

1. Apa yang menjadi penyebab timbulnya lebih bayar atas pajak pertambahan nilai pada CV B?
2. Bagaimana perhitungan kompensasi pajak pertambahan nilai atas lebih bayar yang terjadi pada CV B?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini diantaranya:

1. Mengetahui penyebab timbulnya lebih bayar atas pajak pertambahan nilai pada CV B.
2. Mengetahui perhitungan kompensasi pajak pertambahan nilai atas lebih bayar yang dialami oleh CV B.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari penulisan Tugas Akhir diantaranya:

1. Mengetahui penerapan peraturan perpajakan terkait pajak pertambahan nilai dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Sebagai bahan bacaan tentang ilmu perpajakan dimasa yang akan datang.
3. Mengetahui proses perhitungan lebih bayar pada pajak pertambahan nilai.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai lebih bayar pajak pertambahan nilai beserta solusi dari penyelesaiannya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Hukum

Tugas Akhir ini didasari dengan peraturan hukum yang telah berlaku di Indonesia, diantaranya yaitu:

1. Undang - Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
2. Undang – Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 197/PMK.03/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.03/2010 tentang Batasan Pengusaha Kecil Pajak Pertambahan Nilai.
4. Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER – 03/PJ/2022 tentang Faktur Pajak.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2022 tentang Penerapan Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.03/2022 tentang Pedoman Pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak yang Melakukan Penyerahan yang Terutang Pajak dan Penyerahan yang Tidak Terutang Pajak.

2.2 Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Berdasarkan UU Nomor 42 Tahun 2009, PPN diartikan sebagai pajak atas konsumsi barang dan jasa di Daerah Pabean yang dikenakan secara bertingkat di setiap jalur produksi dan distribusi. PPN termasuk didalam pajak tidak langsung yang pemungutannya dibebankan kepada pihak lain yang bukan penanggung pajak. Dalam hal ini, pihak yang

berkewajiban untuk membayar PPN adalah konsumen, namun yang memiliki kewajiban untuk memungut, menyetor, dan melaporkan adalah pedagang/penjual. Batas waktu penyetoran dan pelaporan PPN adalah setiap akhir bulan berikutnya setelah berakhirnya masa pajak.

2.3 Subjek Pajak Pertambahan Nilai

Subjek PPN di Indonesia pada umumnya merupakan orang pribadi atau badan yang melakukan kegiatan penyerahan dan menerima BKP atau JKP. Sehingga semua orang di Indonesia dapat menjadi sebagai subjek PPN. Namun secara detailnya, subjek PPN dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Pengusaha Kena Pajak merupakan pengusaha yang melakukan penyerahan BKP dan/atau JKP yang dikenai pajak berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 197/PMK.03/2013, Pengusaha yang memiliki omzet lebih dari Rp4.800.000.000 dalam satu tahun diwajibkan untuk mendaftarkan diri untuk dikukuhkan sebagai PKP. Sebaliknya, untuk pengusaha dengan omzet kurang dari Rp4.800.000.000 dalam satu tahun termasuk dalam pengusaha kecil sehingga tidak memiliki kewajiban untuk dikukuhkan sebagai PKP.

PKP sebagai subjek PPN memiliki kewajiban untuk memungut, menyetorkan dan melaporkan PPN terutang. Sesuai dengan PER – 03/PJ/2022 yang menjelaskan bahwa pemungutan dilakukan menggunakan faktur pajak, sehingga PKP memiliki kewajiban untuk membuat faktur pajak sebagai bukti pungutan PPN. Atas pemungutan PPN, PKP bertanggung jawab untuk melaporkan PPN menggunakan SPT Masa PPN.

2. Non Pengusaha Kena Pajak (Non PKP)

Non Pengusaha Kena Pajak (Non PKP) merupakan orang atau badan yang belum dikukuhkan menjadi PKP namun menggunakan BKP atau JKP di wilayah pabean Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh pengusaha yang memiliki omzet kurang dari Rp4.800.000.000. Non PKP tidak

memiliki kewajiban untuk membayar PPN dan dilarang untuk membuat faktur pajak.

2.4 Objek Pajak Pertambahan Nilai

Objek PPN merupakan barang dan jasa kena pajak yang dikenakan pungutan pajak pertambahan nilai. Mengacu pada Pasal 4 Ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM, objek PPN dikenakan atas:

1. Penyerahan Barang Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha,
2. Impor Barang Kena Pajak,
3. Penyerahan Jasa Kena Pajak didalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha,
4. Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean,
5. Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean,
6. Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak,
7. Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud oleh Pengusaha Kena Pajak, dan
8. Ekspor Jasa Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak.

2.5 Dasar Pengenaan Pajak

Dasar Pengenaan Pajak (DPP) merupakan nilai yang digunakan sebagai pedoman untuk menghitung pajak yang terutang. DPP PPN adalah harga yang dibebankan pada penjualan barang atau jasa saat transaksi. Menurut Pasal 14 Ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 44 Tahun 2022, dasar pengenaan pajak meliputi jumlah harga jual, penggantian, nilai impor, nilai ekspor, atau nilai lain yang dipakai sebagai dasar untuk menghitung PPN dan PPnBM.

DPP Pajak Pertambahan Nilai yang sering kali digunakan yaitu harga jual. Pada Pasal 1 Angka 18 UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM mendefinisikan harga jual adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh penjual karena penyerahan BKP,

tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut menurut Undang-Undang PPN dan potongan harga yang dicantumkan dalam faktur pajak.

2.6 Tarif Pajak Pertambahan Nilai

Tarif Pajak Pertambahan Nilai telah diatur pada Pasal 7 UU Nomor 42 Tahun 2009, dengan tarif PPN yang bermacam – macam. Berikut daftar tarif PPN:

1. Tarif Pajak Pertambahan Nilai adalah 10% (sepuluh persen).
2. Tarif Pajak Pertambahan Nilai sebesar 0% (nol persen) diterapkan atas:
 - a. Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud.
 - b. Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud.
 - c. Ekspor Jasa Kena Pajak.
3. Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% (lima persen) dan paling tinggi 15% (lima belas persen) yang perubahan tarifnya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Pemerintah menaikkan tarif PPN secara bertahap dimulai pada tahun 2022. Perubahan tersebut diubah dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM Pasal 7 Ayat (1). Berikut daftar perubahan tarif PPN:

1. Tarif Pajak Pertambahan Nilai yaitu:
 - a. Sebesar 11% (sebelas persen) yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022;
 - b. Sebesar 12% (dua belas persen) yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
2. Tarif Pajak Pertambahan Nilai sebesar 0% (nol persen) diterapkan atas:
 - a. Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud.
 - b. Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud.
 - c. Ekspor Jasa Kena Pajak
3. Tarif Pajak sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dapat diubah paling rendah 5% (lima persen) dan paling tinggi 15% (lima belas persen).

2.7 Pajak Masukan dan Pajak Keluaran

PPN terbagi menjadi dua bagian yaitu PPN Masukan atau yang sering disebut pajak masukan, dan PPN Keluaran atau yang disebut pajak keluaran. Penjelasan terkait pajak masukan diatur di dalam UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM Pasal 1 Angka 24 dan dibahas lebih dalam pada PMK 186/PMK.03/2022 Pasal 1 Ayat (6). Dalam peraturan tersebut mendefinisikan Pajak masukan adalah pajak pertambahan nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh Pengusaha Kena Pajak karena perolehan Jasa kena pajak dan/atau pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari luar daerah pabean dan/atau pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean dan/atau impor Barang Kena Pajak. Secara spesifiknya, pajak masukan dalam PPN adalah pajak yang dikenakan pada saat PKP melakukan pembelian atas barang atau jasa kena pajak.

Pajak keluaran dideskripsikan dalam Pasal 1 Angka 25 UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM, yang dijelaskan bahwa pajak keluaran dalam PPN adalah pajak terutang yang wajib dipungut oleh PKP yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud, dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak. Secara singkatnya, pajak keluaran dalam PPN adalah pajak yang dikenakan ketika PKP melakukan penjualan atas barang/jasa kena pajak.

2.8 Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai

Pasal 9 Ayat (2) UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM, menjelaskan bahwa pajak masukan dalam suatu masa pajak dapat dikreditkan dengan pajak keluaran dalam masa pajak yang sama. Pengkreditan PPN didapat dari perhitungan selisih antara pajak masukan dengan pajak keluaran. Apabila dalam suatu masa pajak, pajak masukan lebih kecil dari pajak keluaran maka atas selisih tersebut dinamakan kurang bayar PPN. Atas kurang bayar tersebut harus disetorkan oleh PKP selaku pedagang/penjual ke kas negara. Sebaliknya, apabila dalam suatu masa pajak, pajak masukan lebih besar dari pajak keluaran maka atas selisih tersebut dinamakan lebih bayar PPN. Sesuai

dengan Pasal 9 Ayat (4) dan (4A) UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM, atas kondisi lebih bayar tersebut dapat memilih untuk dilakukan kompensasi ke masa pajak selanjutnya atau mengajukan permohonan pengembalian (restitusi) pada akhir tahun buku.

BAB 3

KAJIAN STUDI KASUS

3.1 Objek

Objek penelitian pada kasus laporan Tugas Akhir ini yaitu lebih bayar atas PPN masa Februari hingga Desember tahun 2023 pada CV B. CV B merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha perlengkapan dan peralatan rumah tangga berbahan plastik. Perusahaan CV B berlokasi di daerah Surabaya, Jawa Timur. Bisnis yang dimiliki oleh CV B berdiri pada tahun 2022 dan telah dikukuhkan sebagai PKP pada bulan Februari 2023.

3.2 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penyelesaian laporan Tugas Akhir dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama dimulai dari sosialisasi oleh kepala program studi mengenai Tugas Akhir dan dilanjutkan dengan pembagian dosen pembimbing. Tahap selanjutnya pada bulan Februari 2024 melakukan pengumpulan informasi atas studi kasus yang akan diangkat dalam Tugas Akhir ini. Selanjutnya, Pengambilan data dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 diawali dengan konsultasi dengan pembimbing di tempat magang lalu dan dosen pembimbing terkait pengajuan topik Tugas Akhir. Analisis data dilakukan pada bulan Maret hingga April 2024. Proses penyusunan Tugas Akhir dimulai pada bulan Februari 2024, lalu pada bulan April 2024 dilakukan pengumpulan progres laporan Tugas Akhir. Selanjutnya, melanjutkan pengerjaan Tugas Akhir serta melakukan pembimbingan oleh dosen pembimbing sampai pada tahap akhir pengumpulan Tugas Akhir.

3.3 Metode Kajian

Metode kajian yang digunakan dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dapat mengungkapkan penyebab fenomena terjadi termasuk kronologi dan proses terjadinya fenomena tersebut (Sarosa, 2021:3). Perolehan data dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini didapat melalui wawancara dan metode data sekunder. Teknik pengumpulan data

melalui wawancara dilakukan kepada analis pajak di tempat magang yang menangani secara langsung kasus tersebut, sehingga mengerti kronologi serta sebab akibat yang terjadi. Metode perolehan data dengan data sekunder tidak didapatkan secara langsung namun melalui tangan kedua sebagai perantara. Data sekunder yang digunakan dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini yaitu SPT PPN masa Februari hingga Desember tahun 2023 pada CV B.

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan

CV B merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha perlengkapan dan peralatan rumah tangga berbahan plastik. CV B yang berlokasi di Surabaya berdiri sejak tahun 2022. Perusahaan ini telah dikukuhkan sebagai PKP pada bulan Februari 2023. Pada Februari 2023, CV B sebagai PKP mulai menjalankan kewajibannya dalam perpajakan termasuk PPN untuk memungut, menyetor dan melaporkan PPN atas penjualan dan pembelian dalam usahanya.

CV B dalam menjalankan usahanya memperjualbelikan perlengkapan dan peralatan rumah tangga berbahan plastik berfokus pada penjualan dalam negeri. Dalam proses menambah cadangan stok barang pada usahanya CV B melakukan pembelian melalui proses impor dan pembelian dalam negeri. Sebagai PKP, atas barang yang dijual dan dibeli oleh CV B dikenakan tarif PPN. Berdasarkan Pasal 7 Ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPhBM, atas usaha yang dijalankan oleh CV B dikenakan tarif PPN sebesar 11% dari DPP.

PPN yang dikenakan pada CV B dilakukan perhitungan PPN lebih bayar/kurang bayar yang menyebabkan ditemukannya kelebihan pembayaran pada PPN. Kelebihan bayar yang terjadi pada CV B ditemukan sejak bulan Februari 2023. Penyebab Lebih bayar PPN tersebut dikarenakan hampir setiap bulannya CV B melakukan transaksi pembelian yang melebihi penjualannya. Pembelian tersebut dengan sengaja dilakukan oleh CV B untuk memenuhi permintaan pasar/pelanggan serta menambah cadangan stok barang. Oleh karena itu, mengakibatkan adanya pajak masukan yang memiliki nominal lebih besar daripada pajak keluaran dalam SPT Masa PPN CV B.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penyebab Timbulnya Lebih Bayar PPN CV B

CV B kerap kali mengalami lebih bayar PPN pada tahun 2023. Lebih bayar PPN tersebut ditemukan dari adanya pajak masukan yang lebih besar dari pajak keluaran dalam perhitungan SPT Masa PPN CV B. Pajak masukan CV B merupakan pengaruh dari pembelian dalam negeri dan pembelian secara impor. Sedangkan pajak keluaran CV B berasal dari penjualan yang hanya difokuskan pada penjualan dalam negeri. Pelaporan SPT Masa PPN CV B tahun 2023 dimulai sejak dikukuhkan menjadi PKP yaitu pada bulan Februari 2023 hingga Desember 2023. Hasil dari rekapitulasi pembelian yang dilakukan oleh CV B pada tahun 2023 sesuai dengan SPT Masa PPN yang terletak pada Tabel 4.1 hingga Tabel 4.3.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pembelian Dalam Negeri CV B Tahun 2023

Masa	DPP	Tarif	PPN
Februari (Normal)	—	11%	—
Maret (Normal)	11.527.550	11%	1.268.030
Maret (Pembetulan)	11.527.550	11%	1.268.030
April (Normal)	—	11%	—
Mei (Normal)	59.546.575	11%	6.550.121
Juni (Normal)	53.578.337	11%	5.893.618
Juni (Pembetulan)	53.578.337	11%	5.893.618
Juli (Normal)	520.188.594	11%	57.220.742
Agustus (Normal)	1.042.306.991	11%	114.653.764
September (Normal)	1.238.505.966	11%	136.235.650
Oktober (Normal)	2.125.271.966	11%	233.779.904
Oktober (Pembetulan)	2.125.271.966	11%	233.779.904
November (Normal)	916.258.154	11%	100.788.394
Desember (Normal)	2.052.149.259	11%	225.736.410
Desember (Pembetulan)	2.052.149.259	11%	225.736.410
JUMLAH	8.019.333.392		882.126.633

Sumber: Data Perusahaan, 2023

Tabel 4.1 merupakan rekapitulasi pembelian dari dalam negeri yang dilakukan oleh CV B pada Tahun 2023. Pada tahun 2023, CV B melakukan pembelian dalam negeri, terkecuali pada bulan Februari dan April. Pembelian dalam negeri ini dilakukan oleh CV B untuk menambah beberapa cadangan

stok barang. Total perolehan dari dalam negeri yang dilakukan oleh CV B pada tahun 2023 sebesar Rp8.019.333.392 dengan nilai Pajak Masukan atas pembelian dalam negeri sebesar Rp882.126.633. PPN CV B yang berasal dari pembelian dalam negeri diperoleh dari harga beli dikalikan dengan tarif PPN sebesar 11%.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Pembelian Secara Impor CV B Tahun 2023

Masa	DPP	PPN
Februari (Normal)	579.544.422	34.674.000
Maret (Normal)	656.565.874	46.153.000
Maret (Pembetulan)	656.565.874	46.153.000
April (Normal)	—	—
Mei (Normal)	841.695.786	52.124.000
Juni (Normal)	—	—
Juni (Pembetulan)	—	—
Juli (Normal)	485.560.007	53.412.000
Agustus (Normal)	—	—
September (Normal)	566.672.485	55.131.000
Oktober (Normal)	1.368.979.987	149.199.612
Oktober (Pembetulan)	1.368.979.987	149.199.612
November (Normal)	511.100.063	56.220.872
Desember (Normal)	—	—
Desember (Pembetulan)	—	—
JUMLAH	5.010.118.624	446.914.484

Sumber: Data Perusahaan, 2023

Tabel 4.2 merupakan rekapitulasi pembelian secara impor pada SPT Masa PPN yang dilakukan oleh CV B pada tahun 2023. Pembelian impor yang dilakukan oleh CV B tidak setiap bulannya dilakukan, seperti pada bulan April, Juni, Agustus, dan Desember. Kendati demikian total nominal transaksi impor yang dilakukan CV B cukup besar berjumlah Rp5.010.118.624 dengan total pajak masukan atas impor sebesar Rp446.914.484. PPN CV B yang didapat dari pembelian secara impor diperoleh dari DPP nilai impor dikalikan dengan tarif 11%, untuk DPP nilai impor didapatkan dari penjumlahan nilai pabean dan bea masuk. Namun nominal yang terdapat pada kolom PPN bulan Februari, Maret, Mei, September, dan Oktober tidak dapat dihitung menggunakan perkalian DPP dengan tarif PPN 11%. Hal tersebut, dikarenakan dalam satu

dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang berisi rincian barang impor beserta tarif pajaknya, terdapat beberapa barang yang dibebaskan dari pengenaan PPN. Contoh barang yang dibebaskan dari pengenaan PPN pada transaksi impor CV B sesuai dengan PP Nomor 49 Tahun 2022 salah satunya yaitu buku mewarnai yang termasuk dalam buku pelajaran umum.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Seluruh Pembelian CV B Tahun 2023

Masa	PPN	PPN atas Impor	PPN
Februari (Normal)	–	34.674.000	34.674.000
Maret (Normal)	1.268.030	46.153.000	47.421.030
Maret (Pembetulan)	1.268.030	46.153.000	47.421.030
April (Normal)	–	–	–
Mei (Normal)	6.550.121	52.124.000	58.674.121
Juni (Normal)	5.893.618	–	5.893.618
Juni (Pembetulan)	5.893.618	–	5.893.618
Juli (Normal)	57.220.742	53.412.000	110.632.742
Agustus (Normal)	114.653.764	–	114.653.764
September (Normal)	136.235.650	55.131.000	191.366.650
Oktober (Normal)	233.779.904	149.199.612	382.979.516
Oktober (Pembetulan)	233.779.904	149.199.612	382.979.516
November (Normal)	100.788.394	56.220.872	157.009.266
Desember (Normal)	225.736.410	–	225.736.410
Desember (Pembetulan)	225.736.410	–	225.736.410
JUMLAH	882.126.633	446.914.484	1.329.041.117

Sumber: Data Perusahaan, 2023

Tabel 4.3 merupakan rekapitulasi seluruh pembelian yang dilaporkan oleh CV B pada SPT Masa PPN tahun 2023. Berdasarkan rekapitulasi pembelian tersebut terdapat pembetulan SPT Masa PPN pada beberapa bulan, seperti pada bulan Maret, Juni, Oktober, dan Desember. Pembetulan tersebut disebabkan adanya perubahan nominal pada SPT Masa PPN terkait nominal penjualan serta nominal kompensasi yang telah disesuaikan. Sehingga pada rekapitulasi pembelian CV B SPT Masa PPN yang berstatus pembetulan nilainya tetap sama dengan SPT Masa PPN yang berstatus normal.

CV B rutin melakukan transaksi pembelian dan melaporkan SPT Masa PPN setiap bulannya pada tahun 2023. Namun pada bulan April CV B tidak melakukan transaksi pembelian, sehingga pajak masukan yang dilaporkan pada

SPT PPN Masa April tersebut nihil. Pembelian secara rutin dengan jumlah banyak yang dilakukan oleh CV B dikarenakan untuk memenuhi permintaan pasar/pelanggan yang beragam serta digunakan untuk menambah cadangan stok barang. Pembelian dengan jumlah banyak menyebabkan pajak masukan yang dimiliki CV B bernilai besar. Total PPN atas pembelian CV B sebesar Rp1.329.041.117 yang terdiri dari pajak masukan atas pembelian dalam negeri senilai Rp882.126.633, dan pajak masukan atas impor senilai Rp446.914.484.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Penjualan CV B Tahun 2023

Masa	DPP	Tarif	PPN
Februari (Normal)	–	11%	–
Maret (Normal)	364.715.860	11%	40.118.714
Maret (Pembetulan)	364.715.860	11%	40.118.714
April (Normal)	35.695.121	11%	3.926.461
Mei (Normal)	517.823.165	11%	56.960.515
Juni (Normal)	408.802.944	11%	44.968.299
Juni (Pembetulan)	406.024.283	11%	44.662.647
Juli (Normal)	834.210.814	11%	91.763.161
Agustus (Normal)	1.171.467.083	11%	128.861.356
September (Normal)	1.794.403.724	11%	197.384.383
Oktober (Normal)	1.206.867.880	11%	132.755.444
Oktober (Pembetulan)	1.206.100.312	11%	132.671.012
November (Normal)	1.997.244.944	11%	219.696.913
Desember (Normal)	1.845.642.605	11%	203.020.669
Desember (Pembetulan)	1.845.256.342	11%	202.978.182
JUMLAH	10.172.941.648		1.119.023.344

Sumber: Data Perusahaan, 2023

Tabel 4.4 merupakan rekapitulasi penjualan yang dilaporkan CV B pada SPT Masa PPN tahun 2023. Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada bulan Februari 2023 CV B tidak melakukan transaksi penjualan sehingga pajak keluarannya nihil. CV B beberapa kali melakukan pelaporan atas Pembetulan SPT Masa PPN, seperti pada bulan Juni. Pembetulan SPT Masa PPN pada bulan Juni yang semula memiliki DPP pada SPT Masa PPN Normal sebesar Rp408.802.944 menjadi Rp406.024.283, hal ini juga terjadi pada bulan Oktober, dan Desember. Pembetulan SPT Masa PPN tersebut dikarenakan

adanya retur barang yang mengakibatkan perubahan nominal pada transaksi penjualan.

Tabel 4.4 menunjukkan total dari PPN atas penjualan pada CV B sebesar Rp1.119.023.344 yang didapat dari nominal DPP senilai Rp10.172.941.648 dikalikan dengan tarif PPN sebesar 11%. Dari rekapitulasi penjualan yang dilakukan oleh CV B mulai masa Maret 2023 hingga Desember 2023 pada beberapa bulan transaksi penjualan lebih kecil dari transaksi pembeliannya. Kondisi tersebut disebabkan karena permintaan para pelanggan yang beragam. Maka dapat disimpulkan bahwa perlengkapan serta peralatan rumah tangga yang dibutuhkan oleh setiap pelanggan kerap kali berbeda. Hal tersebut mengakibatkan penjualan yang sedikit di beberapa bulan dan berdampak pada pajak keluaran yang dimiliki CV B tidak sebesar pajak masukannya.

4.2.2 Perhitungan Kompensasi PPN atas Lebih Bayar CV B

Tabel 4.3 mengindikasikan bahwa total dari pajak masukan atas pembelian dalam negeri beserta impor CV B sebesar Rp1.329.041.117. Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan total dari pajak keluaran atas penjualan yang dilakukan oleh CV B sebesar Rp1.119.023.344. Dari total pajak masukan dan pajak keluaran CV B pada tahun 2023 dapat dilihat bahwa CV B mengalami lebih bayar. Namun, untuk mengetahui besarnya PPN lebih bayar ataupun kurang bayar yang terjadi dapat dihitung menggunakan rekapitulasi data pajak masukan, dan pajak keluaran pada SPT Masa PPN yang telah dilaporkan setiap bulannya.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Pengkreditan PPN CV B Tahun 2023

BULAN	PAJAK KELUARAN	PAJAK MASUKAN	PPN KB/LB
Februari	–	34.674.000	– 34.674.000 (LB)
Maret	40.118.714	47.421.030	– 7.302.316 (LB)
Pembetulan	40.118.714	47.421.030	– 7.302.316 (LB)
April	3.926.461	–	3.926.461 (KB)
Mei	56.960.515	58.674.121	– 1.713.606 (LB)
Juni	44.968.299	5.893.618	39.074.681 (KB)
Pembetulan	44.662.647	5.893.618	38.769.029 (KB)
Juli	91.763.161	110.632.742	– 18.869.581 (LB)

Agustus	128.861.356	114.653.764	14.207.592 (KB)
September	197.384.383	191.366.650	6.017.733 (KB)
Oktober	132.755.444	382.979.516	– 250.224.072 (LB)
Pembetulan	132.671.012	382.979.516	– 250.308.504 (LB)
November	219.696.913	157.009.266	62.687.647 (KB)
Desember	203.020.669	225.736.410	– 22.715.741 (LB)
Pembetulan	202.978.182	225.736.410	– 22.758.228 (LB)
JUMLAH	1.119.023.344	1.329.041.117	

Sumber: Data Perusahaan, 2023

Tabel 4.5 merupakan rekapitulasi pengkreditan PPN CV B pada Tahun 2023 untuk mengetahui PPN kurang bayar ataupun lebih bayar yang terjadi setiap bulannya. PPN kurang bayar ataupun lebih bayar didapatkan dari pengurangan antara pajak keluaran dengan pajak masukan dibulan yang sama. Pada bulan Februari CV B mengalami PPN lebih bayar sebesar Rp34.674.000 dikarenakan pajak masukannya sebesar Rp34.674.000 bernilai lebih besar dari pajak keluarannya yang nihil. PPN lebih bayar terjadi pada CV B dibulan Februari, Maret, Mei, Juli, Oktober, dan Desember. Sedangkan pada bulan April, Juni, Agustus, September, dan juga November CV B mengalami kurang bayar. Salah satu contoh perhitungannya pada bulan April yang mengalami PPN kurang bayar sebesar Rp3.926.461 dikarenakan pajak masukannya yang nihil bernilai lebih kecil dari pajak keluarannya yang bernilai Rp3.926.461. Atas lebih bayar yang terjadi, CV B memilih untuk melakukan kompensasi PPN kemasa pajak berikutnya.

Tabel 4.6 Perhitungan Kompensasi Atas Lebih Bayar PPN CV B Tahun 2023

BULAN	PPN KB/LB	KOMPENSASI	PPN KB/LB Keseluruhan
FEBRUARI	– 34.674.000 (LB)	–	– 34.674.000 (LB)
MARET	– 7.302.316 (LB)	–	– 7.302.316 (LB)
Pembetulan	– 7.302.316 (LB)	34.674.000	– 41.976.316 (LB)
APRIL	3.926.461 (KB)	41.976.316	– 38.049.855 (LB)
MEI	– 1.713.606 (LB)	38.049.855	– 39.763.461 (LB)
JUNI	39.074.681 (KB)	39.763.461	– 688.780 (LB)
Pembetulan	38.769.029 (KB)	39.763.461	– 994.432 (LB)

	PPN kurang (lebih) bayar karena pembetulan		– 305.652 (LB) (dikompensasikan ke masa Agustus)
JULI	– 18.869.581 (LB)	688.780	– 19.558.361(LB)
AGUSTUS	14.207.592 (KB)	19.864.013	– 5.656.421 (LB)
SEPTEMBER	6.017.733 (KB)	5.656.421	361.312 (KB)
OKTOBER	– 250.224.072 (LB)	–	– 250.224.072 (LB)
Pembetulan	– 250.308.504 (LB)	–	– 250.308.504 (LB)
NOVEMBER	62.687.647 (KB)	250.308.504	– 187.620.857 (LB)
DESEMBER	– 22.715.741 (LB)	187.620.857	– 210.336.598 (LB)
Pembetulan	– 22.758.228 (LB)	187.620.857	– 210.379.085 (LB)

Sumber: Data Perusahaan, 2023

Tabel 4.6 merupakan perhitungan kompensasi atas lebih bayar PPN yang telah dilaporkan oleh CV B pada Tahun 2023. Pada bulan Februari CV B mengalami lebih bayar sebesar Rp34.674.000, atas lebih bayar tersebut CV B melakukan kompensasi ke masa pajak Maret. Pada bulan Maret CV B mengalami lebih bayar sebesar Rp7.302.316 ditambahkan dengan saldo lebih bayar dari masa Februari sebesar Rp34.674.000 sehingga nominal yang akan dikompensasikan ke masa pajak April sebesar Rp41.976.316. Namun pada pelaporan SPT PPN Normal masa Maret CV B tidak memasukan nominal kompensasi yang berasal dari bulan Februari, sehingga CV B melakukan pembetulan SPT Masa PPN untuk membetulkan nominal kompensasi tersebut. Pada bulan April terjadi PPN kurang bayar sebesar Rp3.926.461, kurang bayar tersebut dibayar menggunakan nominal lebih bayar dari masa sebelumnya sebesar Rp41.976.316. Sehingga pada bulan April CV B tetap mengalami lebih bayar sebesar Rp38.049.855 yang akan dikompensasikan ke masa pajak Mei. Pada bulan Mei, CV B mengalami lebih bayar sebesar Rp1.713.606 dijumlahkan dengan saldo lebih bayar dari masa April sebesar Rp38.049.855 sehingga nominal yang dikompensasikan ke masa pajak berikutnya sebesar Rp39.763.461.

SPT Masa PPN CV B pada bulan Juni terdiri dari SPT Masa PPN Normal dan Pembetulan. Pembetulan SPT Masa PPN tersebut disebabkan adanya perubahan nominal pada transaksi penjualan. Pembetulan SPT PPN Masa Juni

dilakukan pada bulan Agustus, dari pembetulan tersebut menyebabkan perubahan pada nominal kurang bayar yang semula senilai Rp39.074.681 menjadi Rp38.769.029. Kurang bayar tersebut dibayar menggunakan nominal lebih bayar dari masa sebelumnya sebesar Rp39.763.461. Sehingga pada masa Juni CV B tetap mengalami lebih bayar yang semula sebesar Rp688.780 dikompensasikan ke masa Juli berubah menjadi Rp994.432. Namun, dikarenakan pembetulan SPT terjadi pada bulan Agustus sehingga selisih dari nominal yang telah dikompensasikan pada masa Juli sebesar Rp305.652 akan dikompensasikan pada masa Agustus.

CV B mengalami lebih bayar sebesar Rp18.869.581 pada bulan Juli. Lebih bayar tersebut kemudian dijumlahkan dengan saldo lebih bayar dari SPT PPN Normal Masa Juni sebesar Rp688.780, sehingga nominal yang dikompensasikan ke masa pajak berikutnya sebesar Rp19.558.361. Pada bulan Agustus, CV B mengalami kurang bayar PPN sebesar Rp14.207.592. Kurang bayar tersebut akan dibayar menggunakan nominal lebih bayar dari masa sebelumnya sebesar Rp19.558.361 ditambah dengan nominal lebih bayar dari SPT PPN Pembetulan Masa Juni sebesar Rp305.652. Sehingga pada bulan Agustus CV B tetap mengalami lebih bayar sebesar Rp5.656.421. Pada bulan September CV B mengalami kurang bayar PPN sebesar Rp6.017.733. Kurang bayar tersebut akan dibayar menggunakan nominal lebih bayar dari masa sebelumnya sebesar Rp5.656.421 sehingga masih terdapat kurang bayar senilai Rp361.312. Atas sisa kurang bayar tersebut CV B wajib menyetorkan ke kas negara.

SPT Masa PPN CV B pada bulan Oktober terdiri dari SPT Masa PPN Normal dan Pembetulan. Pembetulan SPT Masa PPN ini disebabkan adanya perubahan nominal pada transaksi penjualan. Pembetulan tersebut mempengaruhi nominal PPN lebih bayar yang semula pada SPT Masa PPN Normal sebesar Rp250.224.072 menjadi Rp250.308.504. Atas pembetulan SPT PPN tersebut maka nominal yang dikompensasikan ke masa November yaitu sebesar Rp250.308.504. Pada bulan November, CV B mengalami kurang bayar PPN sebesar Rp62.687.647. Kurang bayar tersebut akan dibayar menggunakan

nominal lebih bayar dari masa sebelumnya sebesar Rp250.308.504, sehingga pada bulan November CV B tetap mengalami lebih bayar sebesar Rp187.620.857. Pada bulan Desember, CV B melakukan pembetulan SPT Masa PPN yang disebabkan adanya perubahan nominal transaksi penjualan. Pembetulan tersebut mempengaruhi nominal PPN lebih bayar yang semula pada SPT Masa PPN Normal sebesar Rp22.715.741 menjadi Rp22.758.228. Atas pembetulan SPT Masa PPN tersebut maka nominal yang dikompensasikan ke masa berikutnya pada tahun 2024 yaitu Rp210.379.085 yang didapat dari penjumlahan lebih bayar SPT PPN Pembetulan masa Desember dengan total lebih bayar pada masa November.

4.3 Solusi

Solusi yang dapat dilakukan CV B atas kondisi lebih bayar yang terjadi pada SPT Masa PPN yaitu dengan melakukan kompensasi ke masa pajak berikutnya. Selain itu, CV B juga dapat mengajukan restitusi yang dilakukan di akhir tahun buku. Solusi tersebut diatur dalam UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang PPN dan PPnBM Pasal 9 ayat (4) dan (4A) yang berbunyi apabila dalam suatu masa pajak, pajak masukan yang dapat dikreditkan lebih besar dari pajak keluaran, maka atas selisih tersebut merupakan kelebihan pajak yang dapat dilakukan kompensasi ke masa pajak selanjutnya atau mengajukan permohonan pengembalian (restitusi) pada akhir tahun buku.

CV B memilih menggunakan metode kompensasi untuk menangani lebih bayar atas PPN tersebut, dibandingkan dengan restitusi. Alasan CV B memilih metode kompensasi dikarenakan resiko apabila menggunakan metode restitusi CV B harus bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap data-data yang berkaitan dengan status lebih bayar tersebut secara lengkap, dan detail, serta restitusi hanya dapat dilakukan di akhir tahun buku. Atas hal lebih bayar PPN yang terjadi pada CV B lebih efektif menggunakan metode kompensasi ke masa pajak berikutnya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. CV B kerap kali mengalami kondisi kelebihan pembayaran PPN sejak dikukuhkan sebagai PKP pada bulan Februari 2023 hingga Desember 2023. Lebih bayar tersebut disebabkan CV B melakukan pembelian barang yang lebih besar dibandingkan dengan penjualannya. Hal itu, dilakukan oleh CV B karena berusaha memenuhi permintaan pasar/pelanggan yang beragam selain itu untuk menambah cadangan stok barang.
2. CV B melakukan kompensasi sebesar Rp210.379.085 ke masa pajak berikutnya pada tahun 2024 untuk menangani kelebihan pembayaran PPN yang terjadi pada masa Desember 2023. CV B memilih kompensasi dikarenakan tidak perlu dilakukan pemeriksaan oleh Direktur Jenderal Pajak terhadap data-data yang berkaitan dengan status lebih bayar secara lengkap, dan detail, selain itu tidak perlu menunggu akhir tahun buku dalam penyelesaian lebih bayar ini layaknya proses restitusi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. CV B dapat melakukan pengecekan secara rinci terkait jumlah stok barang sebelum membeli atau menambah stok barang. Selain itu, CV B mampu menganalisis barang yang diminati oleh pelanggan, dengan cara membandingkan serta membedakan nilai produk dengan tingkat penjualan. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. CV B dapat melakukan perencanaan pajak dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat bertransaksi. Upaya tersebut dapat dilakukan untuk mengantisipasi kelebihan pembayaran PPN agar tidak terulang di masa berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Keuangan Republik Indonesia, 2013. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 197/PMK.03/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keurangan Nomor 68/PMK.03/2010 Tentang Batasan Pengusaha Kecil Pajak Pertambahan Nilai.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia, 2022. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.03/2022 tentang Pedoman Pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak yang Melakukan Penyerahan yang Terutang Pajak dan Penyerahan yang Tidak Terutang Pajak.
- Direktorat Jenderal Pajak, 2022. Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2022 Tentang Faktur Pajak.
- Hasanah, A. N. N., & Susandi, A. 2023. Implementasi Dan Kendala Self Assessment System Dalam Pemungutan Pajak Indonesia. *TAQNIN: Jurnal Syariah dan Hukum*, 5(02).
- Purnomo, N., & Soerjatno, R. 2021. *PPN & PPnBM (Pajak Pertambahan Nilai & Pajak Penjualan Atas Barang Mewah): Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Republik Indonesia. 2009. Undang – Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang – undang No. 8 Tahun 1983 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
- Republik Indonesia, 2021. Undang – Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
- Republik Indonesia, 2022. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2022 Tentang Penerapan Terhadap Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
- Republik Indonesia, 2022. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Dibebaskan dan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis data penelitian kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa Februari 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																			
NAMA PKP		NPWP		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Dua atau Tiga																																			
ALAMAT		Masa : 02 bul 02 - 2023		Tgl Bulat : 01 s.d 12																																			
TELEPON		Pembetulan No. 0		☐ Wajah PPNBM																																			
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>DPP</th> <th>PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. Terutang PPN</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>Jumlah (1 + 2 + 3 + 4 + 5)</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. Total Terutang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1 + 1.B)</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							DPP	PPN	A. Terutang PPN			1. Ekspor	Rp. 0,00		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 0,00	Rp. 0,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Jumlah (1 + 2 + 3 + 4 + 5)	Rp. 0,00	Rp. 0,00	B. Total Terutang PPN	Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1 + 1.B)	Rp. 0,00					
	DPP	PPN																																					
A. Terutang PPN																																							
1. Ekspor	Rp. 0,00																																						
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4 + 5)	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
B. Total Terutang PPN	Rp. 0,00																																						
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1 + 1.B)	Rp. 0,00																																						
II. PENGHUTANGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Pajak Masukan yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1A.2)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN dealer dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Pajak Masukan yang dapat dipotong/dikurangkan</td> <td>Rp. 34.674.000,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1A - 1B - 1C)</td> <td>Rp. -34.674.000,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1D - 1E)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> <tr> <td>H. PPN lebih bayar pada</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.1 ☒ Butir 1.D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan)</td> <td>1.2 ☐ Butir 1.D atau ☐ Butir 1.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)</td> </tr> <tr> <td>Dikel :</td> <td>2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN</td> </tr> <tr> <td>berita untuk :</td> <td>atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya</td> </tr> <tr> <td>3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya</td> <td>atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak</td> </tr> <tr> <td>3.2 ☐ Dikembalikan (Refundasi)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Khusus Refundasi untuk PKP :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pasal 17C KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau Pasal 17D KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						A. Pajak Masukan yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1A.2)	Rp. 0,00	B. PPN dealer dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	C. Pajak Masukan yang dapat dipotong/dikurangkan	Rp. 34.674.000,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1A - 1B - 1C)	Rp. -34.674.000,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00	F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1D - 1E)	Rp. 0,00	G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :	H. PPN lebih bayar pada		1.1 ☒ Butir 1.D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Butir 1.D atau ☐ Butir 1.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)	Dikel :	2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN	berita untuk :	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak	3.2 ☐ Dikembalikan (Refundasi)		Khusus Refundasi untuk PKP :		Pasal 17C KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau Pasal 17D KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan	
A. Pajak Masukan yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1A.2)	Rp. 0,00																																						
B. PPN dealer dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00																																						
C. Pajak Masukan yang dapat dipotong/dikurangkan	Rp. 34.674.000,00																																						
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1A - 1B - 1C)	Rp. -34.674.000,00																																						
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00																																						
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1D - 1E)	Rp. 0,00																																						
G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
H. PPN lebih bayar pada																																							
1.1 ☒ Butir 1.D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Butir 1.D atau ☐ Butir 1.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)																																						
Dikel :	2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN																																						
berita untuk :	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya																																						
3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak																																						
3.2 ☐ Dikembalikan (Refundasi)																																							
Khusus Refundasi untuk PKP :																																							
Pasal 17C KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																						
atau Pasal 17D KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																						
atau Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan																																							
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN Terutang</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Dikurusi Tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak	Rp. 0,00	B. PPN Terutang	Rp. 0,00	C. Dikurusi Tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																												
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak	Rp. 0,00																																						
B. PPN Terutang	Rp. 0,00																																						
C. Dikurusi Tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPN yang wajib dibayar kembali</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. Dikurusi Tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPN yang wajib dibayar kembali	Rp. 0,00	B. Dikurusi Tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																														
A. PPN yang wajib dibayar kembali	Rp. 0,00																																						
B. Dikurusi Tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH <table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPNBM yang harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPNBM dealer dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. PPNBM kurang atau (lebih) bayar (1A - 1B)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPNBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPNBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1C - 1D)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPNBM kurang bayar dikurusi tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPNBM yang harus dipungut sendiri	Rp. 0,00	B. PPNBM dealer dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	C. PPNBM kurang atau (lebih) bayar (1A - 1B)	Rp. 0,00	D. PPNBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00	E. PPNBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1C - 1D)	Rp. 0,00	F. PPNBM kurang bayar dikurusi tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																						
A. PPNBM yang harus dipungut sendiri	Rp. 0,00																																						
B. PPNBM dealer dimuka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00																																						
C. PPNBM kurang atau (lebih) bayar (1A - 1B)	Rp. 0,00																																						
D. PPNBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00																																						
E. PPNBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1C - 1D)	Rp. 0,00																																						
F. PPNBM kurang bayar dikurusi tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
VI. KELENGKAPAN SPT <table border="1"> <tbody> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A</td> <td>☒ Formulir 1111 B</td> <td>☒ Formulir 1111 C</td> <td>☐ SSP PPN/D</td> <td>☐ Surat Kuasa Khusus</td> </tr> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 B1</td> <td>☒ Formulir 1111 B2</td> <td>☐ SSP PPNBM/D</td> <td>☐ 0 lembar</td> </tr> </tbody> </table>						☒ Formulir 1111 A	☒ Formulir 1111 B	☒ Formulir 1111 C	☐ SSP PPN/D	☐ Surat Kuasa Khusus	☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPNBM/D	☐ 0 lembar																								
☒ Formulir 1111 A	☒ Formulir 1111 B	☒ Formulir 1111 C	☐ SSP PPN/D	☐ Surat Kuasa Khusus																																			
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPNBM/D	☐ 0 lembar																																			
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA SEGALA AKRABNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITIMBUKAN DI ATAS INSBERTY LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.																																							
KOTA SURABAYA 11-05-2023 (dd-mm-yyyy) Tanda tangan : ☒ PKP Nama Jabatan : ☐ Kuasa Cap Perusahaan :																																							

F.1 2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu diisi)	
Nama/NIK: _____ NPWP: _____		Bulan: 02 Tahun: 2022 Periode: 01 - 02	(mm-yyyy) (mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	0,00	0,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Lain-lain Perolehan dan Perolehan BKP dan Lain-lain Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	079.544.422,00	34.674.900,00	0,00
B. Perolehan BKP/BKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan kecuali Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	079.544.422,00	34.674.900,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		34.674.900,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		0,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		0,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		34.674.900,00	

Lampiran 2

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Maret 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
		Berkas terdistribusi ke Rukor Pengusaha/Pengusaha SPT Masa PPN. Surat tanda K dalam yang terdistribusi		Amplas Lembar SPT Ditandatangani Pengusaha Ditandatangani Pengusaha	
NAMA PKP: _____		NPWP: _____		MASA: 03 s.d 03 -2023	
ALAMAT: _____		MASA: 03 s.d 03 -2023		Periode: 01 s.d 12	
TELEPON: _____		RUK: _____		Pembetulan: 0 () ☐ Wajib PPhBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Terutang PPN		DPP		PPN	
1. Ekspor ☐ Rp. _____		Rp. _____		Rp. _____	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri ☐ Rp. _____		Rp. 364.715.860,00		Rp. 40.118.714,00	
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN ☐ Rp. _____		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut ☐ Rp. _____		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN ☐ Rp. _____		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5) _____		Rp. 364.715.860,00		Rp. 40.118.714,00	
B. Tidak Terutang PPN _____		Rp. _____		Rp. _____	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B) _____		Rp. 364.715.860,00		Rp. _____	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Kalkulasi yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2) _____		1 Rp. _____		Rp. 40.118.714,00	
B. PPN dasar dikurusi dalam Masa Pajak yang sama _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
C. Pajak masukan yang dapat diperhitungkan _____		2 Rp. _____		Rp. 47.421.030,00	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C) _____		Rp. _____		Rp. -7.302.316,00	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E) _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal _____ (dd-mm-yyyy)		NTPN: _____		_____	
H. PPN lebih bayar pada:					
1.1 ☒ Buki R.D (Dial dalam file SPT bukan Pembetulan) _____		1.2 ☐ Buki R.D atau ☐ Buki R.F (Dial dalam file SPT Pembetulan) _____			
atau 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPh _____		atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPh _____			
diminta untuk 3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya _____		atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak _____ (dd-mm-yyyy)			
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi) _____					
Khusus Restitusi untuk PKP: _____					
atau Pasal 17C KUP ditaklukkan dengan: ☐ Prosentur Sisa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
atau Pasal 17D KUP ditaklukkan dengan: ☐ Prosentur Sisa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
atau Pasal 9 ayat (4c) PPh ditaklukkan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak: _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
B. PPN Terutang: _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
C. Dikurusi Tanggal: _____		(dd-mm-yyyy)		NTPN: _____	
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPh yang wajib dibayar kembali: _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
B. Dikurusi Tanggal: _____		(dd-mm-yyyy)		NTPN: _____	
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri ☐ Rp. _____		1 Rp. _____		Rp. 0,00	
B. PPhBM dasar dikurusi dalam Masa Pajak yang sama _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B) _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) _____		Rp. _____		Rp. 0,00	
F. PPhBM kurang bayar dikurusi tanggal _____		(dd-mm-yyyy)		NTPN: _____	
VI. KELENGKAPAN SPT					
☒ Formulir 1111 AB		☐ Formulir 1111 A2		☒ Formulir 1111 B2	
☒ Formulir 1111 A1		☐ Formulir 1111 B1		☒ Formulir 1111 B3	
☐ SSP PPh 0 _____ lembar		☐ SSP PPhBM 0 _____ lembar		☐ Surat Kuasa Khusus _____	
☐ SSP PPh 0 _____ lembar		☐ SSP PPhBM 0 _____ lembar		☐ _____ 0 _____ lembar	
KOTA SURABAYA 28-04-2023 (dd-mm-yyyy)					
Pengusaha/Kuasa					
PERNYATAAN:					
Dengan Menyadari SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
☒ PKP					
☐ KUSA					
Nama Jelas _____					
Jabatan _____					
Cap Perusahaan _____					

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada Perolehan, tidak perlu diisi)	
NOMOR : XXXXXXXXXX	Tgl. : 03 / 03 / 2020	(mm-dd-yyyy)	
NOMOR : XXXXXXXXXX	Membuatkan Ke : ☐ ☒ net		
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	394.715.860,00	40.118.714,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipotong sendiri (Jumlah 1B + Jember, Saldo Pajak Kena 0, 10, 10 dan 10 persentasi - 8,3)	394.715.860,00	40.118.714,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya disamping akan Pemungut PPN (Jumlah 1B + Jember, Saldo Pajak Kena 0 dan 0)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya tidak dipotong (Jumlah 1B + Jember, Saldo Pajak Kena 0)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang disebabkan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + Jember, Saldo Pajak Kena 0)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Input BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan/atau Daerah Perolehan dan Perolehan BKP dan/atau Daerah Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	652.158.814,00	46.152.080,00	0,00
B. Perolehan BKP/BKP dan/atau Daerah Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	11.527.590,00	1.208.000,00	0,00
C. Input atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Input atau Perolehan yang Memiliki Fasilitas	3.467.060,00	374.750,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A.A + B.B + C.C)	866.993.424,00	87.734.830,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A.A + B.B)		47.421.030,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Sempenaan selisih PPN Masa Pajak sebelumnya		0,00	
2. Sempenaan selisih PPN karena pembetulan GPT PPN atau Masa Pajak net (mm-yyyy)		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.B.1 + B.B.2 + B.B.3)		0,00	
Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A.A + B.B.4)	B	47.421.030,00	

Lampiran 3

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Pembetulan Masa Maret 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
Nama NPWP : [REDACTED]		NPWP : [REDACTED]		Jumlah lembar SPT (Termasuk Lampiran) [REDACTED]	
Alamat : [REDACTED]		Masa : 03 - 03 - 2023		Tipe Baru : 01 s.d. 12	
Telepon : [REDACTED]		Pembetulan Ke : 1		☐ Wajib PPNBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Tentang PPN:					
1. Ekspor ☐ Rp. 0,00					
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri ☐ Rp. 364.715.860,00					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN ☐ Rp. 0,00					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut ☐ Rp. 0,00					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN ☐ Rp. 0,00					
Jumlah (1.A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5) Rp. 364.715.860,00					
B. Tidak Tentang PPN Rp. 0,00					
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B) Rp. 364.715.860,00					
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (jumlah PPN pada 1.A.2) ☐ Rp. 40.118.714,00					
B. PPN dibayar dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan ☐ Rp. 82.095.030,00					
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B - 1.C) Rp. -41.976.316,00					
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. -7.302.316,00					
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.D - 1.E) Rp. -34.674.000,00					
G. PPN kurang bayar dikursai tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN :					
H. PPN lebih bayar pada					
1.1 ☐ Buku II D (Dialok dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Buku II D atau ☒ Buku II F (Dialok dalam hal SPT Pembetulan)					
Oleh : 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN					
diterima untuk : 3.1 ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak 04 - 2023 (mm-yyyy)					
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP :					
Pasal 17C KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
atau Pasal 17D KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
atau Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. 0,00					
B. PPN Tentang : Rp. 0,00					
C. Dikursai Tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN :					
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali : Rp. 0,00					
B. Dikursai Tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN :					
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPNBM yang harus dipungut sendiri ☐ Rp. 0,00					
B. PPNBM dibayar dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. PPNBM kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B) Rp. 0,00					
D. PPNBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan Rp. 0,00					
E. PPNBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.C - 1.D) Rp. 0,00					
F. PPNBM kurang bayar dikursai tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN :					
VI. KELENGKAPAN SPT					
☒ Formulir 1111 A2 ☒ Formulir 1111 A3 ☒ Formulir 1111 B2 ☐ SSP PPN 0 lembar ☐ Surat Kuasa Khusus					
☒ Formulir 1111 A1 ☒ Formulir 1111 B1 ☒ Formulir 1111 B3 ☐ SSP PPNBM 0 lembar ☐ 0 lembar					
PERNYATAAN :					
DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JEJAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
Tanda tangan : ☒ PKP Nama, Jabatan : [REDACTED]					
☐ Kuasa Jabatan : [REDACTED]					
Cap/Perusahaan : [REDACTED]					

F.1.2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada baris untuk tidak perlu diisi)	
Nama/NIK NPWP		Bulan : 03 Tahun : 2023 Periode : 1	(mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	384.715.860,00	40.118.714,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0% 1B dan 0% lainnya 1B.1)	384.715.860,00	40.118.714,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang diberikan dari pengembalian PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Input BKP Perolehan DPP Tidak Berwujud dan Lain-lain Perolehan dan Perolehan BKP dan Lain-lain Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	652.158.814,00	46.452.080,00	0,00
B. Perolehan Input/BKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	11.507.590,00	1.208.000,00	0,00
C. Input atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Input atau Perolehan yang diberikan Penerimaan	9.402.000,00	374.770,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	660.995.404,00	47.790.900,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B)		47.421.030,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		34.074.000,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		34.074.000,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		62.995.030,00	

Lampiran 4

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa April 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																																																	
NAMA NPWP : XXXXXXXXXX		NPWP : XXXXXXXXXX		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) : 01 dari 12																																																																	
ALAMAT : XXXXXXXXXX		MASA : 04 - 04 - 2023		Tgl. Bulat : 01 s.d. 12																																																																	
TELEFON : XXXXXXXXXX		KLU : XXXXXXXXXX		Pembetulan No. 0 () ☐ Wajib PPhBM																																																																	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th style="text-align: center;">DPP</th> <th style="text-align: center;">PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2">A. Tentang PPN:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Dianggap</td> <td>A.1</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>1</td> <td>Rp. 35.665.121,00</td> <td>Rp. 3.926.461,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>2</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>3</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>4</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)</td> <td>Rp. 35.665.121,00</td> <td>Rp. 3.926.461,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. Tidak Tentang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B)</td> <td>Rp. 35.665.121,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								DPP	PPN	A. Tentang PPN:				1. Dianggap	A.1	Rp. 0,00		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1	Rp. 35.665.121,00	Rp. 3.926.461,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2	Rp. 0,00	Rp. 0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3	Rp. 0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)		Rp. 35.665.121,00	Rp. 3.926.461,00	B. Tidak Tentang PPN		Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B)		Rp. 35.665.121,00																									
		DPP	PPN																																																																		
A. Tentang PPN:																																																																					
1. Dianggap	A.1	Rp. 0,00																																																																			
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	1	Rp. 35.665.121,00	Rp. 3.926.461,00																																																																		
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	2	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																																		
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	3	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																																		
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	4	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																																		
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)		Rp. 35.665.121,00	Rp. 3.926.461,00																																																																		
B. Tidak Tentang PPN		Rp. 0,00																																																																			
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B)		Rp. 35.665.121,00																																																																			
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td colspan="2">A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)</td> <td>1</td> <td>Rp. 3.926.461,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. PPN debitor dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>2</td> <td>Rp. 41.976.316,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)</td> <td></td> <td>Rp. -38.049.855,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN :</td> </tr> <tr> <td colspan="2">H. PPN lebih bayar pada:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1 ☒ Subst. I.D. (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)</td> <td>1.2 ☐ Subst. I.D. atau</td> <td>☐ Subst. I.F. (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Dikur:</td> <td>2.1 ☐ PKP Pasal 5 ayat (4b) PPN</td> <td>atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 5 ayat (4b) PPN</td> </tr> <tr> <td colspan="2">diminta untuk:</td> <td>3.1 ☒ Dikomposisikan ke Masa Pajak berikutnya</td> <td>atau ☐ Dikomposisikan ke Masa Pajak</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">Khusus Restitusi untuk PKP :</td> </tr> <tr> <td colspan="2">☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa</td> <td>atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa</td> <td>atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td colspan="2">atau ☐ Pasal 5 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)		1	Rp. 3.926.461,00	B. PPN debitor dimuka dalam Masa Pajak yang sama			Rp. 0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan		2	Rp. 41.976.316,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)			Rp. -38.049.855,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan			Rp. 0,00	F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)			Rp. 0,00	G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal		(dd-mm-yyyy)	NTPN :	H. PPN lebih bayar pada:				1.1 ☒ Subst. I.D. (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)		1.2 ☐ Subst. I.D. atau	☐ Subst. I.F. (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)	Dikur:		2.1 ☐ PKP Pasal 5 ayat (4b) PPN	atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 5 ayat (4b) PPN	diminta untuk:		3.1 ☒ Dikomposisikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikomposisikan ke Masa Pajak	3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)				Khusus Restitusi untuk PKP :				☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :		☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :		☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 5 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan			
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)		1	Rp. 3.926.461,00																																																																		
B. PPN debitor dimuka dalam Masa Pajak yang sama			Rp. 0,00																																																																		
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan		2	Rp. 41.976.316,00																																																																		
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)			Rp. -38.049.855,00																																																																		
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan			Rp. 0,00																																																																		
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)			Rp. 0,00																																																																		
G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal		(dd-mm-yyyy)	NTPN :																																																																		
H. PPN lebih bayar pada:																																																																					
1.1 ☒ Subst. I.D. (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)		1.2 ☐ Subst. I.D. atau	☐ Subst. I.F. (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)																																																																		
Dikur:		2.1 ☐ PKP Pasal 5 ayat (4b) PPN	atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 5 ayat (4b) PPN																																																																		
diminta untuk:		3.1 ☒ Dikomposisikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikomposisikan ke Masa Pajak																																																																		
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)																																																																					
Khusus Restitusi untuk PKP :																																																																					
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :		☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																																																		
atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :		☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																																																		
atau ☐ Pasal 5 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan																																																																					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN Terutang :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Dikurusi Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp. 0,00	B. PPN Terutang :	Rp. 0,00	C. Dikurusi Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																										
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp. 0,00																																																																				
B. PPN Terutang :	Rp. 0,00																																																																				
C. Dikurusi Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																																				
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>A. PPN yang wajib dibayar kembali :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. Dikurusi Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp. 0,00	B. Dikurusi Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																												
A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp. 0,00																																																																				
B. Dikurusi Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																																				
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>A. PPhBM yang harus dipungut sendiri</td> <td>1</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPhBM debitor dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)</td> <td></td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPhBM kurang bayar dikurusi tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	1	Rp. 0,00	B. PPhBM debitor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00	C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)		Rp. 0,00	D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan		Rp. 0,00	E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)		Rp. 0,00	F. PPhBM kurang bayar dikurusi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN :																																														
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	1	Rp. 0,00																																																																			
B. PPhBM debitor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00																																																																			
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)		Rp. 0,00																																																																			
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan		Rp. 0,00																																																																			
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)		Rp. 0,00																																																																			
F. PPhBM kurang bayar dikurusi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN :																																																																			
VI. KELENGKAPAN SPT <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 A2</td> <td>☒ Formulir 1111 B2</td> <td>☐ SSP PPN 0 lembar</td> <td>☐ Surat Kuasa Khusus</td> </tr> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 B1</td> <td>☒ Formulir 1111 B3</td> <td>☐ SSP PPhBM 0 lembar</td> <td>☐ 0 lembar</td> </tr> </tbody> </table>						☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPN 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus	☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																																																						
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPN 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus																																																																	
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																																																																	
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT. <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>KOTA SURABAYA</td> <td>26-05-2023</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> </tr> <tr> <td>Tanda tangan :</td> <td colspan="2">Pangrus/Kuasa</td> </tr> <tr> <td>☒ Pakp</td> <td>Nama Jelas</td> <td>XXXXXXXXXX</td> </tr> <tr> <td>☐ Kuasa</td> <td>Jabatan</td> <td>XXXXXXXXXX</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Cap Perusahaan</td> <td>XXXXXXXXXX</td> </tr> </tbody> </table>						KOTA SURABAYA	26-05-2023	(dd-mm-yyyy)	Tanda tangan :	Pangrus/Kuasa		☒ Pakp	Nama Jelas	XXXXXXXXXX	☐ Kuasa	Jabatan	XXXXXXXXXX		Cap Perusahaan	XXXXXXXXXX																																																	
KOTA SURABAYA	26-05-2023	(dd-mm-yyyy)																																																																			
Tanda tangan :	Pangrus/Kuasa																																																																				
☒ Pakp	Nama Jelas	XXXXXXXXXX																																																																			
☐ Kuasa	Jabatan	XXXXXXXXXX																																																																			
	Cap Perusahaan	XXXXXXXXXX																																																																			

F.1.2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Nama/NIK NPWP		Bulan : 04 Tahun : 2023 Periode : 01 - 30	(mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	30.885.121,00	3.526.463,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	30.885.121,00	3.526.463,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Input BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan/atau Jumlah Perolehan dan Perolehan BKP dan/atau Jumlah Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan BKP/BKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
C. Input atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan sebagai Input atau Perolehan yang Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	0,00	0,00	0,00
III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		0,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		7.362.316,50	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak 01 - 2023 (mm-yyyy)		94.678.080,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		102.040.396,50	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		102.040.396,50	

Lampiran 5

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa Mei 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																														
PADA: [REDACTED]		NPWP: [REDACTED]		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) [REDACTED]																																														
ALAMAT: [REDACTED]		MASA: 05 s.d 05 -2023		Hal: 01 s.d 12																																														
TELEFON: [REDACTED]		KLU: [REDACTED]		Wajib PPNBM																																														
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th>OPP</th> <th>PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2">A. Tentang PPN:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>(A.1) Rp.</td> <td>0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>(1) Rp.</td> <td>517.823.165,00</td> <td>Rp. 56.960.515,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>(2) Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>(3) Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>(4) Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah ((A.1) + (A.2) + (A.3) + (A.4) + (A.5))</td> <td>Rp. 517.823.165,00</td> <td>Rp. 56.960.515,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. Tidak Tentang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Jumlah Seluruh Penyerahan ((A) + (B))</td> <td>Rp. 517.823.165,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								OPP	PPN	A. Tentang PPN:				1. Ekspor	(A.1) Rp.	0,00		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	(1) Rp.	517.823.165,00	Rp. 56.960.515,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	(2) Rp.	0,00	Rp. 0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	(3) Rp.	0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	(4) Rp.	0,00	Rp. 0,00	Jumlah ((A.1) + (A.2) + (A.3) + (A.4) + (A.5))		Rp. 517.823.165,00	Rp. 56.960.515,00	B. Tidak Tentang PPN		Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan ((A) + (B))		Rp. 517.823.165,00						
		OPP	PPN																																															
A. Tentang PPN:																																																		
1. Ekspor	(A.1) Rp.	0,00																																																
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	(1) Rp.	517.823.165,00	Rp. 56.960.515,00																																															
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	(2) Rp.	0,00	Rp. 0,00																																															
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	(3) Rp.	0,00	Rp. 0,00																																															
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	(4) Rp.	0,00	Rp. 0,00																																															
Jumlah ((A.1) + (A.2) + (A.3) + (A.4) + (A.5))		Rp. 517.823.165,00	Rp. 56.960.515,00																																															
B. Tidak Tentang PPN		Rp. 0,00																																																
C. Jumlah Seluruh Penyerahan ((A) + (B))		Rp. 517.823.165,00																																																
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)</td> <td>(1) Rp.</td> <td>56.960.515,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN dibayar devisa dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>(5) Rp.</td> <td>90.723.976,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPN kurang atau (lebih) bayar ((A) - (B) - (C))</td> <td>Rp.</td> <td>-39.763.461,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((D) - (E))</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>G. PPN kurang bayar dikursi tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN:</td> </tr> <tr> <td colspan="3">H. PPN lebih bayar pada:</td> </tr> <tr> <td>1.1 ☒ Bulet I.D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan)</td> <td>1.2 ☐ Bulet I.D atau</td> <td>☐ Bulet I.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)</td> </tr> <tr> <td>2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4) PPN</td> <td>atau</td> <td>2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4) PPN</td> </tr> <tr> <td>3.1 ☒ Dikompenasikan ke Masa Pajak berikutnya</td> <td>atau</td> <td>☐ Dikompenasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)</td> </tr> <tr> <td>3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)</td> <td colspan="2">Khusus Restitusi untuk PKP:</td> </tr> <tr> <td>☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan:</td> <td>☐ Prosedur Biasa</td> <td>atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan:</td> <td>☐ Prosedur Biasa</td> <td>atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau ☐ Pasal 8 ayat (1c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan</td> <td colspan="2"></td> </tr> </tbody> </table>						A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	(1) Rp.	56.960.515,00	B. PPN dibayar devisa dalam Masa Pajak yang sama	Rp.	0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	(5) Rp.	90.723.976,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar ((A) - (B) - (C))	Rp.	-39.763.461,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp.	0,00	F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((D) - (E))	Rp.	0,00	G. PPN kurang bayar dikursi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:	H. PPN lebih bayar pada:			1.1 ☒ Bulet I.D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Bulet I.D atau	☐ Bulet I.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)	2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4) PPN	atau	2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4) PPN	3.1 ☒ Dikompenasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau	☐ Dikompenasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)	3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)	Khusus Restitusi untuk PKP:		☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan:	☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan:	☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 8 ayat (1c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan		
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)	(1) Rp.	56.960.515,00																																																
B. PPN dibayar devisa dalam Masa Pajak yang sama	Rp.	0,00																																																
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	(5) Rp.	90.723.976,00																																																
D. PPN kurang atau (lebih) bayar ((A) - (B) - (C))	Rp.	-39.763.461,00																																																
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp.	0,00																																																
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((D) - (E))	Rp.	0,00																																																
G. PPN kurang bayar dikursi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:																																																
H. PPN lebih bayar pada:																																																		
1.1 ☒ Bulet I.D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Bulet I.D atau	☐ Bulet I.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)																																																
2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4) PPN	atau	2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4) PPN																																																
3.1 ☒ Dikompenasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau	☐ Dikompenasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)																																																
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)	Khusus Restitusi untuk PKP:																																																	
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan:	☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																																
atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan:	☐ Prosedur Biasa	atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																																
atau ☐ Pasal 8 ayat (1c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan																																																		
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN Terutang</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Dikursi Tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN:</td> </tr> </tbody> </table>						A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	0,00	B. PPN Terutang	Rp.	0,00	C. Dikursi Tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:																																				
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak	Rp.	0,00																																																
B. PPN Terutang	Rp.	0,00																																																
C. Dikursi Tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:																																																
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>A. PPN yang wajib dibayar kembali</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>B. Dikursi Tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN:</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPN yang wajib dibayar kembali	Rp.	0,00	B. Dikursi Tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:																																							
A. PPN yang wajib dibayar kembali	Rp.	0,00																																																
B. Dikursi Tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:																																																
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>A. PPhBM yang harus dipungut sendiri</td> <td>(1) Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPhBM dibayar devisa dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar ((A) - (B))</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((C) - (D))</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPhBM kurang bayar dikursi tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy)</td> <td>NTPN:</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	(1) Rp.	0,00	B. PPhBM dibayar devisa dalam Masa Pajak yang sama	Rp.	0,00	C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar ((A) - (B))	Rp.	0,00	D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp.	0,00	E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((C) - (D))	Rp.	0,00	F. PPhBM kurang bayar dikursi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:																											
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	(1) Rp.	0,00																																																
B. PPhBM dibayar devisa dalam Masa Pajak yang sama	Rp.	0,00																																																
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar ((A) - (B))	Rp.	0,00																																																
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp.	0,00																																																
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan ((C) - (D))	Rp.	0,00																																																
F. PPhBM kurang bayar dikursi tanggal	(dd-mm-yyyy)	NTPN:																																																
VI. KELENGKAPAN SPT <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A2</td> <td>☒ Formulir 1111 A2</td> <td>☒ Formulir 1111 B2</td> <td>☐ SSP PPN 0 lembar</td> <td>☐ Surat Kuasa Khusus</td> </tr> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 B1</td> <td>☒ Formulir 1111 B3</td> <td>☐ SSP PPhBM 0 lembar</td> <td>☐ 0 lembar</td> </tr> </tbody> </table>						☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPN 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus	☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																																			
☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPN 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus																																														
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																																														
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT. KOTA SURABAYA 30-06-2023 (dd-mm-yyyy) Tanda tangan : [REDACTED] Nama Jelas : [REDACTED] Jabatan : [REDACTED] Capi Perusahaan : [REDACTED]																																																		

F:1.2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Tahun/PPN 12/2020		Bulan: 05 - 05 - 2020 Periode: 01 - 01 - 2020	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/KP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	517.823.925,00	56.960.513,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	517.823.925,00	56.960.513,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan DPP Ekspor Berwujud dan/atau Ekspor Tidak Berwujud dan Perolehan BKP dan/atau Ekspor Tidak Berwujud yang PM-nya Dapat Dikreditkan	881.892.786,00	52.128.980,00	0,00
B. Perolehan DPP/KP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	18.345.371,00	6.595.121,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	899.238.157,00	58.724.101,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B)		58.724.101,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		39.049.805,90	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		39.049.805,90	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		97.773.906,90	

Lampiran 6

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Juni 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																	
Nama PKP		NPPN		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) 01 dari 12																																	
Alamat		Masa : 06 s.d 06 -2023		Tgl. Dik. : 01 s.d 12																																	
Telepon		Pembetulan ke 0 (nol)		☐ Wajib PPNBM																																	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA																																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>DPP</th> <th>PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. Tentang PPN:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 408.802.944,00</td> <td>Rp. 44.968.299,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>Jumlah (1.A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)</td> <td>Rp. 408.802.944,00</td> <td>Rp. 44.968.299,00</td> </tr> <tr> <td>B. Tidak Tentang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)</td> <td>Rp. 408.802.944,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							DPP	PPN	A. Tentang PPN:			1. Ekspor	Rp. 0,00		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 408.802.944,00	Rp. 44.968.299,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Jumlah (1.A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)	Rp. 408.802.944,00	Rp. 44.968.299,00	B. Tidak Tentang PPN	Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)	Rp. 408.802.944,00			
	DPP	PPN																																			
A. Tentang PPN:																																					
1. Ekspor	Rp. 0,00																																				
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 408.802.944,00	Rp. 44.968.299,00																																			
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																			
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																			
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																			
Jumlah (1.A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)	Rp. 408.802.944,00	Rp. 44.968.299,00																																			
B. Tidak Tentang PPN	Rp. 0,00																																				
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)	Rp. 408.802.944,00																																				
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR																																					
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1.A.2)</td> <td>Rp. 44.968.299,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN dikur dari dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>Rp. 45.657.079,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B - 1.C)</td> <td>Rp. -688.780,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.D - 1.E)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>G. PPN kurang bayar diurus tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> <tr> <td>H. PPN lebih bayar pada :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.1 ☒ Butir 1.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)</td> <td>1.2 ☐ Butir 1.D atau ☐ Butir 1.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)</td> </tr> <tr> <td>Dib. ☐ PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN</td> <td>atau ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN</td> </tr> <tr> <td>diminta untuk ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya</td> <td>atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)</td> </tr> <tr> <td>3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Khusus Restitusi untuk PKP :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau ☐ Pasal 5 ayat (2c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1.A.2)	Rp. 44.968.299,00	B. PPN dikur dari dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp. 45.657.079,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B - 1.C)	Rp. -688.780,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00	F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.D - 1.E)	Rp. 0,00	G. PPN kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :	H. PPN lebih bayar pada :		1.1 ☒ Butir 1.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Butir 1.D atau ☐ Butir 1.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)	Dib. ☐ PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN	atau ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN	diminta untuk ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)	3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)		Khusus Restitusi untuk PKP :		☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 5 ayat (2c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan	
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1.A.2)	Rp. 44.968.299,00																																				
B. PPN dikur dari dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00																																				
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp. 45.657.079,00																																				
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B - 1.C)	Rp. -688.780,00																																				
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00																																				
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.D - 1.E)	Rp. 0,00																																				
G. PPN kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																				
H. PPN lebih bayar pada :																																					
1.1 ☒ Butir 1.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Butir 1.D atau ☐ Butir 1.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)																																				
Dib. ☐ PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN	atau ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN																																				
diminta untuk ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)																																				
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)																																					
Khusus Restitusi untuk PKP :																																					
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																				
atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																				
atau ☐ Pasal 5 ayat (2c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan																																					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI																																					
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN Terutang :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Diurus Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp. 0,00	B. PPN Terutang :	Rp. 0,00	C. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																										
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp. 0,00																																				
B. PPN Terutang :	Rp. 0,00																																				
C. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																				
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI																																					
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPN yang wajib dibayar kembali :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. Diurus Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp. 0,00	B. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																												
A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp. 0,00																																				
B. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																				
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH																																					
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPhBM yang harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPhBM dikur dari dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.C - 1.D)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPhBM kurang bayar diurus tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	Rp. 0,00	B. PPhBM dikur dari dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B)	Rp. 0,00	D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00	E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.C - 1.D)	Rp. 0,00	F. PPhBM kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																				
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	Rp. 0,00																																				
B. PPhBM dikur dari dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00																																				
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (1.A - 1.B)	Rp. 0,00																																				
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00																																				
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (1.C - 1.D)	Rp. 0,00																																				
F. PPhBM kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																				
VI. KELENGKAPAN SPT																																					
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>☒ Formulir 1111 AB</td> <td>☒ Formulir 1111 A2</td> <td>☒ Formulir 1111 B2</td> <td>☐ SSP PPh 0 lembar</td> <td>☐ Surat Kuasa Khusus</td> </tr> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 B1</td> <td>☒ Formulir 1111 B3</td> <td>☐ SSP PPhBM 0 lembar</td> <td>☐ 0 lembar</td> </tr> </tbody> </table>						☒ Formulir 1111 AB	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPh 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus	☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																						
☒ Formulir 1111 AB	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPh 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus																																	
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																																	
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.																																					
Kota Surabaya 31-07-2023 (dd-mm-yyyy) Pengurus/Kuasa																																					
Tanda tangan : ☒ PKP Nama Jelas : Jabatan : Cap Perusahaan :																																					

F.1 2.32-04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Nama/PPN NPWP		Bulan 06	Tahun 2022 (mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKPP Berwujud/BKPP Tidak Berwujud/BKPP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	377.707.800,00	41.347.844,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	21.080.940,00	2.420.000,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPNn dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1 dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	400.000.000,00	44.000.000,00	0,00
2. Penyerahan yang PPNn atau PPNn dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1 dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPNn dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1 dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPNn dan PPnBM (Jumlah 1B + 1 dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKPP Perolehan BKPP Berwujud dan/atau Tidak Berwujud dan Perolehan BKPP dan/atau Tidak Berwujud yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan BKPP/BKPP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	0,00	0,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		0,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		39.783.401,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		39.783.401,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		39.783.401,00	

Lampiran 7

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Pembetulan Masa Juni 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
Nomor NPWP : XXXXXXXXXX		Nomor : XXXXXXXXXX		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) : 01	
Alamat : XXXXXXXXXX		Masa Pajak : 06 s.d 06 - 2023 (mm-yy)		Periode : 01 s.d 12	
Telepon : XXXXXXXXXX		Pembetulan No. 1 (satu) ☐		Wajib PPN/BM ☐	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA DPP PPN					
A. Tentang PPN:					
1. Ekspor		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		Rp. 406.024.283,00		Rp. 44.662.647,00	
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengisian PPN		Rp. 406.024.283,00		Rp. 44.662.647,00	
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)		Rp. 406.024.283,00		Rp. 44.662.647,00	
B. Tidak Tentang PPN		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B)		Rp. 406.024.283,00		Rp. 44.662.647,00	
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada A.2)		Rp. 44.662.647,00		Rp. 0,00	
B. PPN dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00		Rp. 45.657.079,00	
C. Pajak Masukan yang dapat dipertanggung		Rp. -904.432,00		Rp. -688.780,00	
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (B.A - B.B - B.C)		Rp. -305.652,00		Rp. 0,00	
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (B.D - B.E)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
G. PPN kurang bayar dikursi langka		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
H. PPN lebih bayar pada:		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
1.1 ☐ B.1 B.2 (Dikur dalam SPT bukan Pembetulan)		1.2 ☐ B.1 B.2 atau		1.3 ☒ B.1 B.2 (Dikur dalam SPT Pembetulan)	
Dikur		2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4) PPN		2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4) PPN	
dikur untuk		3.1 ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya		3.2 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak 06 - 2023	
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP :					
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :		☐ Prosedur Biasa atau		☐ Pengembalian Pendahuluan	
atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :		☐ Prosedur Biasa atau		☐ Pengembalian Pendahuluan	
atau ☐ Pasal 9 ayat (4) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengisian Pajak :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. PPN Tentang :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. Dikurasi Tanggal :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib di bayar kembali :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. Dikurasi Tanggal :		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPNBM yang harus dipungut sendiri		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
B. PPNBM dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
C. PPNBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
D. PPNBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
E. PPNBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
F. PPNBM kurang bayar dikursi langka		Rp. 0,00		Rp. 0,00	
VI. KELENGKAPAN SPT					
☒ Formulir 1111 AB		☒ Formulir 1111 A2		☒ Formulir 1111 B2	
☒ Formulir 1111 A1		☒ Formulir 1111 B1		☒ Formulir 1111 B3	
☐ SSP PPN 0 lembar		☐ SSP PPN 0 lembar		☐ Surat Kuasa Khusus	
☐ SSP PPN 0 lembar		☐ SSP PPN 0 lembar		☐ 0 lembar	
KOTA SURABAYA, 25-06-2023 (di-m-yy)					
PERNYATAAN :					
DENGAN MENYATAKAN SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERTAHUTAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
☒ PKP		☐ KUSA		Tanda tangan : XXXXXXXXXX Nama Jelas : XXXXXXXXXX Jabatan : XXXXXXXXXX Cap Perusahaan : XXXXXXXXXX	

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada baris untuk tidak perlu diisi)	
Nomor NPWP: XXXXXXXXXX Masa Pajak: 06 - 06 - 2022 (mm-yyyy)		Periode: 06 - 06 - 2022 (mm-yyyy)	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	374.532.238,00	41.242.162,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	21.285.245,00	2.306.160,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	400.034.303,00	44.002.942,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1C dengan Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP dan Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP dan Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan DPP/BKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	53.179.317,00	5.803.010,00	0,00
C. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP dan Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP dan Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (B.A + B.B + B.C)	53.179.317,00	5.803.010,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (B.A + B.B)		5.803.010,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		39.783.401,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak (mm-yyyy)		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kenaikan Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.B.1 + B.B.2 + B.B.3)		39.783.401,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (B.A + B.B.4)		45.607.375,00	

Lampiran 8

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa Juli 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL BEA CUKAI		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
NAMA POK		NPWP		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Ditambah Pelengkap	
ALAMAT		MASA : 07 01 07 -2023		Tgl. Baku : 01 01 12	
Tgl. SPT		Pembetulan No. 0 (nol)		☐ Wajib PPhBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Terutang PPN:					
1. Ekspor ☐ Rp. 0,00					
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri ☐ Rp. 834.210.814,00					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN ☐ Rp. 0,00					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut ☐ Rp. 0,00					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN ☐ Rp. 0,00					
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5) ☐ Rp. 834.210.814,00					
6. Tidak Terutang PPN ☐ Rp. 0,00					
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B) ☐ Rp. 834.210.814,00					
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada A.2) ☐ Rp. 91.763.161,00					
B. PPN diinput di muka dalam Masa Pajak yang sama ☐ Rp. 0,00					
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan ☐ Rp. 111.321.522,00					
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (A - B - C) ☐ Rp. -19.558.361,00					
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan ☐ Rp. 0,00					
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (D - E) ☐ Rp. 0,00					
G. PPN kurang bayar diinput tanggal ☐ (dd-mm-yyyy) NTPN :					
H. PPN lebih bayar pada :					
1.1 ☒ Buki D (Ditai dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Buki E.D atau ☐ Buki E.F (Ditai dalam hal SPT Pembetulan)					
Oleh : 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN					
dituntun untuk : 3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak					
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP :					
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
☐ Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : ☐ Rp. 0,00					
B. PPN Terutang : ☐ Rp. 0,00					
C. Diinput Tanggal : (dd-mm-yyyy) NTPN :					
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali : ☐ Rp. 0,00					
B. Diinput Tanggal : (dd-mm-yyyy) NTPN :					
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri ☐ Rp. 0,00					
B. PPhBM diinput di muka dalam Masa Pajak yang sama ☐ Rp. 0,00					
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (A - B) ☐ Rp. 0,00					
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan ☐ Rp. 0,00					
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (C - D) ☐ Rp. 0,00					
F. PPhBM kurang bayar diinput tanggal ☐ (dd-mm-yyyy) NTPN :					
VI. KELENGKAPAN SPT					
☒ Formulir 1111 AB ☒ Formulir 1111 A2 ☒ Formulir 1111 B2 ☐ SSP PPhBM 0 lembar ☐ Surat Kuasa Khusus					
☒ Formulir 1111 A1 ☒ Formulir 1111 B1 ☒ Formulir 1111 B3 ☐ SSP PPhBM 0 lembar ☐ 0 lembar					
KOTA SURABAYA 31-08-2023 (dd-mm-yyyy)					
Tanda tangan :					
☒ PKP Nama Jelas :					
☐ Kuasa Jabatan :					
Cap Perusahaan :					
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					

P.5.2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Nama/NIK NPWP		Bulan: 00 Tahun: 2020 Periode: 01 - 01	(mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/KP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	752.54.805,00	17.278.712,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	121.876.808,00	14.484.888,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	634.210.814,00	91.203.181,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + jumlah Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Input BKP Perolehan DPP Tidak Berwujud dan Lain-lain Perolehan dan Perolehan BKP dan Lain-lain Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	485.340.807,00	52.412.960,00	0,00
B. Perolehan DPP/KP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	528.988.984,00	57.225.742,00	0,00
C. Input atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Input atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	1.014.329.791,00	110.638.702,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B)		110.638.702,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		686.780,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		686.780,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		111.325.482,00	

Lampiran 9

Surat Pemberitahuan (PPN) Masa Agustus 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																												
MASA PPN		Periode		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) atau Lembar Pelengkap																																												
ALAMAT		MASA : 08 s.d 08 -2023		Hal. 01 s.d 12																																												
TELEPON		PPN		Wajib PPnBM																																												
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA A. Tentang PPN: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>1. Pengantar</td> <td>(A.1) Rp.</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>(1) Rp.</td> <td>1.171.467.083,00</td> <td>Rp.</td> <td>128.861.356,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>(2) Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>(3) Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>(4) Rp.</td> <td>0,00</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah (1.A.1 + (A.2 + (A.3 + (A.4 + (A.5))</td> <td>Rp.</td> <td>1.171.467.083,00</td> <td>Rp.</td> <td>128.861.356,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. Tidak Tentang PPN</td> <td>Rp.</td> <td>0,00</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)</td> <td>Rp.</td> <td>1.171.467.083,00</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1.A.2) B. PPN diotor dimuka dalam Masa Pajak yang sama C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C) E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E) G. PPN kurang bayar diurus tanggal H. PPN lebih bayar pada: 1.1 ☒ Butir II.D (Disi dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Butir II.D atau ☐ Butir II.F (Disi dalam hal SPT Pembetulan) Ditah ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN ditah untuk ☒ Dikomperasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikomperasikan ke Masa Pajak 3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi) Khusus Restitusi untuk PKP: ☐ Pasal 17C KUP dilakukakan dengan: ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukakan dengan: ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan atau ☐ Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukakan dengan Pengembalian Pendahuluan III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak: Rp. 0,00 B. PPN Tentang: Rp. 0,00 C. Diurus Tanggal: (dd-mm-yyyy) NTPN: IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI A. PPN yang wajib dibayar kembali: Rp. 0,00 B. Diurus Tanggal: (dd-mm-yyyy) NTPN: V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH A. PPnBM yang harus dipungut sendiri B. PPnBM diotor dimuka dalam Masa Pajak yang sama C. PPnBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B) D. PPnBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan E. PPnBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) F. PPnBM kurang bayar diurus tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN: VI. KELENGKAPAN SPT ☒ Formulir 1111 A1 ☒ Formulir 1111 A2 ☒ Formulir 1111 B2 ☐ SSP PPN 0 lembar ☐ Surat Kuasa Khusus ☒ Formulir 1111 A1 ☒ Formulir 1111 B1 ☒ Formulir 1111 B3 ☐ SSP PPnBM 0 lembar ☐ 0 lembar KOTA SURABAYA 29-09-2023 (dd-mm-yyyy) Pengurus/Kuasa PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS RESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT. ☒ PKP ☐ Kuasa Tanda tangan: Nama Jelas: Jabatan: Cap Perseorahan:						1. Pengantar	(A.1) Rp.	0,00			2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	(1) Rp.	1.171.467.083,00	Rp.	128.861.356,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	(2) Rp.	0,00	Rp.	0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	(3) Rp.	0,00	Rp.	0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	(4) Rp.	0,00	Rp.	0,00	Jumlah (1.A.1 + (A.2 + (A.3 + (A.4 + (A.5))		Rp.	1.171.467.083,00	Rp.	128.861.356,00	B. Tidak Tentang PPN		Rp.	0,00			C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)		Rp.	1.171.467.083,00		
1. Pengantar	(A.1) Rp.	0,00																																														
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	(1) Rp.	1.171.467.083,00	Rp.	128.861.356,00																																												
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	(2) Rp.	0,00	Rp.	0,00																																												
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	(3) Rp.	0,00	Rp.	0,00																																												
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	(4) Rp.	0,00	Rp.	0,00																																												
Jumlah (1.A.1 + (A.2 + (A.3 + (A.4 + (A.5))		Rp.	1.171.467.083,00	Rp.	128.861.356,00																																											
B. Tidak Tentang PPN		Rp.	0,00																																													
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)		Rp.	1.171.467.083,00																																													

F.1.2.32.84

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Nama/NIK NPWP		Bulan: 08 Tahun: 2020 Periode: 01 - 31	(mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	1.171.467.803,00	128.861.380,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	1.171.467.803,00	128.861.380,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Jasa Daerah Perolehan dan Perolehan BKP dan Jasa Daerah Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan BKP/BKP dari Daerah Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	1.842.306.981,00	114.833.784,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan sebagai Import atau Perolehan yang Dikreditkan Faktorisasi	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	1.842.306.981,00	114.833.784,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		114.833.784,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		19.536.301,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak 08 - 2020 (mm-yyyy)		300.863,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		19.837.164,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (B.1 + B.2 + B.3)		134.670.940,00	

Lampiran 10

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Masa September 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN)		FORMULIR 1111	
		Beracut lebih dahulu Buku Monevur Pengisian SPT Masa PPN. Hal ini berlaku X dalam ☐ yang sesuai		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Ditulis Petugas: 01	
NAMA PKP: XXXXXXXXXX		NPPN: XXXXXXXXXX			
ALAMAT: XXXXXXXXXX		MASA: 09 09 2023		Tahun Baru: 01 12	
TELEFON: XXXXXXXXXX		Pemasangan No 0 (nol)		☐ Wajib PPhBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Tentang PPN:					
1. Eksper Rp. 0,00					
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri Rp. 1.794.403.724,00					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN Rp. 0,00					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut Rp. 0,00					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN Rp. 0,00					
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5) Rp. 1.794.403.724,00					
B. Tidak Tentang PPN Rp. 0,00					
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B) Rp. 1.794.403.724,00					
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Kutaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada A.2) Rp. 197.384.383,00					
B. PPN dibayar dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan Rp. 197.023.072,00					
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (A - B - C) Rp. 361.311,00					
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan Rp. 0,00					
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (D - E) Rp. 0,00					
G. PPN kurang bayar dikurasi tanggal: 01/11/23 0 00 (dd-mm-yyyy) NTPN: 260EF4ET4JG3GB3B					
H. PPN lebih bayar pada:					
1.1 ☐ Butir II D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Butir E.C atau ☐ Butir E.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)					
Dikel: 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☐ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN					
diminta untuk: 3.1 ☐ Dikompenasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikompenasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)					
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP:					
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan: ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan: ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
atau ☐ Pasal 9 ayat (5c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak: Rp. 0,00					
B. PPN Tentang: Rp. 0,00					
C. Dikurasi Tanggal: (dd-mm-yyyy) NTPN:					
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali: Rp. 0,00					
B. Dikurasi Tanggal: (dd-mm-yyyy) NTPN:					
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri Rp. 0,00					
B. PPhBM dibayar dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (A - B) Rp. 0,00					
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan Rp. 0,00					
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (C - D) Rp. 0,00					
F. PPhBM kurang bayar dikurasi tanggal: (dd-mm-yyyy) NTPN:					
VI. KELENGKAPAN SPT					
☒ Formulir 1111 AB ☒ Formulir 1111 A2 ☒ Formulir 1111 B2 ☒ SSP PPN 1 lembar ☐ Surat Kuasa Khusus					
☒ Formulir 1111 A1 ☒ Formulir 1111 B1 ☒ Formulir 1111 B3 ☐ SSP PPhBM 0 lembar ☐ 0 lembar					
KOTA SURABAYA 01-11-2023 (dd-mm-yyyy)					
PERNYATAAN:					
DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHKAN DI ATAS BERSERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
Tanda tangan: ☒ PKP ☐ Kuasa					
Nama Jelas: XXXXXXXXXX					
Jabatan: XXXXXXXXXX					
Cap Persewaan: XXXXXXXXXX					

F.1.2.32.84

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Nama/NIK NPWP		Bulan : 08 Tahun : 2022 Periode : 01 - 31	(mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	1.794.402.724,00	107.394.363,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1/1000 x Jumlah Pajak Kena 1B dan 1B/1000 x Jumlah 1B/1000)	1.794.402.724,00	107.394.363,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1/1000 x Jumlah Pajak Kena 1B dan 1B/1000 x Jumlah 1B/1000)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1/1000 x Jumlah Pajak Kena 1B)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1/1000 x Jumlah Pajak Kena 1B)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Jasa Daerah Perolehan dan Perolehan BKP dan Jasa Daerah Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	386.672.445,00	22.421.983,00	0,00
B. Perolehan BKP/BKP dari Daerah Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	1.238.565.960,00	736.226.960,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan kecuali Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	1.625.238.405,00	758.648.943,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		181.385.609,50	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		3.696.422,50	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak (mm-yyyy)		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3 + B.4)		3.696.422,50	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		185.082.032,00	

Lampiran 11

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Oktober 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111	
Nama NPWP: [REDACTED]		Jenis: [REDACTED]		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran): [REDACTED]	
Alamat: [REDACTED]		Masa: 10 s.d 10 -2023		Halaman: 01 s.d 12	
Telepon: [REDACTED]		KLU: [REDACTED]		Wajib PPNBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Tentang PPN:					
1. Dasar: [REDACTED] Rp. 0,00					
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri: [REDACTED] Rp. 1.206.867.880,00					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN: [REDACTED] Rp. 0,00					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut: [REDACTED] Rp. 0,00					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN: [REDACTED] Rp. 0,00					
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5) Rp. 1.206.867.880,00					
B. Tidak Tentang PPN Rp. 0,00					
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B) Rp. 1.206.867.880,00					
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada A.2) [REDACTED] Rp. 132.755.444,00					
B. PPN dasar dikurusi dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. Pajak Masukan yang dapat dipertanggungjawabkan [REDACTED] Rp. 382.979.516,00					
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (A - B - C) Rp. -250.224.072,00					
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan Rp. 0,00					
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (B.D - B.E) Rp. 0,00					
G. PPN kurang bayar dikurusi tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN:					
H. PPN lebih bayar pada:					
1.1 ☒ Butir B.D (Dikurusi dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Butir B.D atau ☐ Butir B.F (Dikurusi dalam hal SPT Pembetulan)					
2.1 ☐ PKP Pasal 8 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 8 ayat (4b) PPN					
3.1 ☒ Dikompenasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikompenasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)					
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP:					
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan: ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan: ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
☐ Pasal 8 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak: Rp. 0,00					
B. PPN Tentang: Rp. 0,00					
C. Dikurusi Tanggal: (dd-mm-yyyy) NTPN:					
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali: Rp. 0,00					
B. Dikurusi Tanggal: (dd-mm-yyyy) NTPN:					
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPNBM yang harus dipungut sendiri: [REDACTED] Rp. 0,00					
B. PPNBM dasar dikurusi dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. PPNBM kurang atau (lebih) bayar (A - B) Rp. 0,00					
D. PPNBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan Rp. 0,00					
E. PPNBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) Rp. 0,00					
F. PPNBM kurang bayar dikurusi tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN:					
VI. KELENGKAPAN SPT					
☒ Formulir 1111 A2 ☒ Formulir 1111 B2 ☐ SSP PPN 0 lembar ☐ Surat Kuasa Khusus					
☒ Formulir 1111 A1 ☒ Formulir 1111 B1 ☒ Formulir 1111 B3 ☐ SSP PPNBM 0 lembar ☐					
PERNYATAAN:					
DENGAN MENYADARI SEPENYUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
Tanda tangan: [REDACTED] Nama Jalan: [REDACTED]					
[REDACTED] Jabatan: [REDACTED]					
Cap Perusahaan: [REDACTED]					
Kota Surabaya 27-11-2023 (dd-mm-yyyy)					

F.1.3.31.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Tahun/Periode: 12/2020		Bulan: 12	
Nomor: 12/2020		Periode: 12/2020	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	1.290.887.880,00	152.705.444,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	1.290.887.880,00	152.705.444,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Lain-lain Perolehan dan Perolehan BKP dan Lain-lain Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	1.266.579.867,00	149.496.912,00	0,00
B. Perolehan BKP/BKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	2.125.271.986,00	231.779.964,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	3.484.211.903,00	382.875.516,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		382.875.516,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		0,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kenaikan Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		0,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (B.1 + B.2 + B.3)		382.875.516,00	

Lampiran 12

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Pembetulan Masa Oktober 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT PPN)		FORMULIR 1111	
NAMA PKP		NPPN		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran dan Lembar Pengisian)	
ALAMAT		MASA : 10 4 10 -2023		Tahun Buku : 01 12	
TELEFON		Pembetulan No 1		☐ Wajib PPNBM	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA					
A. Tentang PPN:					
1. Export ☐ Rp. 0,00					
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri ☐ Rp. 1.206.100.312,00					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN ☐ Rp. 0,00					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut ☐ Rp. 0,00					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN ☐ Rp. 0,00					
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5) Rp. 1.206.100.312,00					
B. Tidak Tentang PPN Rp. 0,00					
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B) Rp. 1.206.100.312,00					
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2) ☐ Rp. 132.671.012,00					
B. PPN dibayar dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan ☐ Rp. 382.979.516,00					
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C) Rp. -250.308.504,00					
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulan Rp. -250.224.072,00					
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E) Rp. -84.432,00					
G. PPN kurang bayar dikursi tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN :					
H. PPN lebih bayar pada:					
1.1 ☐ Butir II.D (Dikel dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Butir II.C atau ☒ Butir II.F (Dikel dalam hal SPT Pembetulan)					
2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN					
3.1 ☒ Dikomposisikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikomposisikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)					
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)					
Khusus Restitusi untuk PKP :					
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan					
☐ Pasal 9 ayat (5c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI					
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak : Rp. 0,00					
B. PPN Tentang : Rp. 0,00					
C. Dikursi Tanggal : (dd-mm-yyyy) NTPN :					
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI					
A. PPN yang wajib dibayar kembali : Rp. 0,00					
B. Dikursi Tanggal : (dd-mm-yyyy) NTPN :					
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH					
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri ☐ Rp. 0,00					
B. PPhBM dibayar dimuka dalam Masa Pajak yang sama Rp. 0,00					
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B) Rp. 0,00					
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulan Rp. 0,00					
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D) Rp. 0,00					
F. PPhBM kurang bayar dikursi tanggal (dd-mm-yyyy) NTPN :					
VI. KELENGKAPAN SPT					
☒ Formulir 1111 AB ☒ Formulir 1111 A2 ☒ Formulir 1111 B2 ☐ SSP PPhBM 0 lembar ☐ Surat Kuasa Khusus					
☒ Formulir 1111 A1 ☒ Formulir 1111 B1 ☒ Formulir 1111 B3 ☐ SSP PPhBM 0 lembar ☐ 0 lembar					
PERNYATAAN :					
DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHKAN DI ATAS BERSERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.					
Kota SURABAYA 28-11-2023 (dd-mm-yyyy)					
Tanda tangan : ☒ PKP Nama Jelas : ☐ Kuasa Jabatan : ☐ Capi Perseorahan :					

F.1.2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Nama/NIK NPWP		Bulan : 12 Tahun : 2022 Periode: 12	(mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/BKP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	1.290.180.312,00	132.871.912,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	1.290.180.312,00	132.871.912,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya ditanggung oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Lain-lain Perolehan dan Perolehan BKP dan Lain-lain Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	1.290.180.312,00	132.871.912,00	0,00
B. Perolehan BKP/BKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	2.125.271.980,00	221.778.964,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan kecuali Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	3.484.211.902,00	352.871.916,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		352.871.916,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		0,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		0,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (B + B.4)		352.871.916,00	

Lampiran 13

Surat Pemberitahuan (SPT) Masa November 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																			
NAMA PKP		NPPN		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Dikawatir Pengisi																																			
ALAMAT		MASA : 11 s.d 11 -2023		The Data : 01 s.d 12																																			
TELEFON		RUBRIK		Pembetulan ke 0 (nol) ☐ Wajib PPNBM																																			
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>DPP</th> <th>PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. Tentang PPN:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Ekspor</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 1.997.244.944,00</td> <td>Rp. 219.696.913,00</td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>Jumlah (1.A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)</td> <td>Rp. 1.997.244.944,00</td> <td>Rp. 219.696.913,00</td> </tr> <tr> <td>B. Tidak Tentang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)</td> <td>Rp. 1.997.244.944,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							DPP	PPN	A. Tentang PPN:			1. Ekspor	Rp. 0,00		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 1.997.244.944,00	Rp. 219.696.913,00	3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00	5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Jumlah (1.A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)	Rp. 1.997.244.944,00	Rp. 219.696.913,00	B. Tidak Tentang PPN	Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)	Rp. 1.997.244.944,00					
	DPP	PPN																																					
A. Tentang PPN:																																							
1. Ekspor	Rp. 0,00																																						
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 1.997.244.944,00	Rp. 219.696.913,00																																					
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																					
Jumlah (1.A.1 + 1.A.2 + 1.A.3 + 1.A.4 + 1.A.5)	Rp. 1.997.244.944,00	Rp. 219.696.913,00																																					
B. Tidak Tentang PPN	Rp. 0,00																																						
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (1.A + 1.B)	Rp. 1.997.244.944,00																																						
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR																																							
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1.A.2)</td> <td>Rp. 219.696.913,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN dikur dari muka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>Rp. 407.317.770,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)</td> <td>Rp. -187.620.857,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>G. PPN kurang bayar diurus tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> <tr> <td>H. PPN lebih bayar pada :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.1 ☒ Butir I.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)</td> <td>1.2 ☐ Butir I.D atau ☐ Butir I.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)</td> </tr> <tr> <td>Dikur :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN</td> <td>atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN</td> </tr> <tr> <td>3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya</td> <td>atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)</td> </tr> <tr> <td>3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Khusus Restitusi untuk PKP :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :</td> <td>☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>atau ☐ Pasal 5 ayat (2c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1.A.2)	Rp. 219.696.913,00	B. PPN dikur dari muka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp. 407.317.770,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. -187.620.857,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00	F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)	Rp. 0,00	G. PPN kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :	H. PPN lebih bayar pada :		1.1 ☒ Butir I.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Butir I.D atau ☐ Butir I.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)	Dikur :		2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN	atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN	3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)	3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)		Khusus Restitusi untuk PKP :		☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan	atau ☐ Pasal 5 ayat (2c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan	
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada 1.A.2)	Rp. 219.696.913,00																																						
B. PPN dikur dari muka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00																																						
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan	Rp. 407.317.770,00																																						
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)	Rp. -187.620.857,00																																						
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00																																						
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)	Rp. 0,00																																						
G. PPN kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
H. PPN lebih bayar pada :																																							
1.1 ☒ Butir I.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan)	1.2 ☐ Butir I.D atau ☐ Butir I.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)																																						
Dikur :																																							
2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN	atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (2b) PPN																																						
3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya	atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak (mm-yyyy)																																						
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)																																							
Khusus Restitusi untuk PKP :																																							
☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																						
atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan :	☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																						
atau ☐ Pasal 5 ayat (2c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan																																							
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI																																							
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPN Terutang :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. Diurus Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp. 0,00	B. PPN Terutang :	Rp. 0,00	C. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																												
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :	Rp. 0,00																																						
B. PPN Terutang :	Rp. 0,00																																						
C. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI																																							
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPN yang wajib dibayar kembali :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. Diurus Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp. 0,00	B. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																														
A. PPN yang wajib dibayar kembali :	Rp. 0,00																																						
B. Diurus Tanggal :	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH																																							
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>A. PPhBM yang harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>B. PPhBM dikur dari muka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>F. PPhBM kurang bayar diurus tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	Rp. 0,00	B. PPhBM dikur dari muka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00	C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)	Rp. 0,00	D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00	E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)	Rp. 0,00	F. PPhBM kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																						
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri	Rp. 0,00																																						
B. PPhBM dikur dari muka dalam Masa Pajak yang sama	Rp. 0,00																																						
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)	Rp. 0,00																																						
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibebaskan	Rp. 0,00																																						
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)	Rp. 0,00																																						
F. PPhBM kurang bayar diurus tanggal	(dd-mm-yyyy) NTPN :																																						
VI. KELENGKAPAN SPT																																							
<table border="1"> <tbody> <tr> <td>☒ Formulir 1111 AB</td> <td>☒ Formulir 1111 A2</td> <td>☒ Formulir 1111 B2</td> <td>☐ SSP PPN 0 lembar</td> <td>☐ Surat Kuasa Khusus</td> </tr> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 B1</td> <td>☒ Formulir 1111 B3</td> <td>☐ SSP PPhBM 0 lembar</td> <td>☐ 0 lembar</td> </tr> </tbody> </table>						☒ Formulir 1111 AB	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPN 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus	☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																								
☒ Formulir 1111 AB	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPN 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus																																			
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ 0 lembar																																			
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BERSERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.																																							
KOTA SURABAYA 27-12-2023 (dd-mm-yyyy) Pengurus/Kuasa																																							
Tanda tangan : ☒ PKP ☐ Kuasa Nama Jelas : Jabatan : Cap Perusahaan :																																							

F.1 2.32-04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Nama/NIK NPWP		Bulan 11 12 2020 Periode bulan ke 01 02 03 04 05 06 07 08 09 10 11 12	(mm-yyyy)
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/KP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	1.087.344.844,00	210.698.913,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	1.087.344.844,00	210.698.913,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 100% Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Lain-lain Perolehan dan Perolehan BKP dan Lain-lain Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	511.135.862,00	56.226.872,00	0,00
B. Perolehan BKP/KP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	918.298.194,00	300.798.384,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	1.427.348.217,00	357.025.256,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		157.080.399,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		250.234.872,90	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak 11 2020 (mm-yyyy)		84.403,00	
3. Hasil Penghitungan Kenaikan Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		330.338.944,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		487.317.775,00	

Lampiran 14

Surat Pemberitahuan (SPT) PPN Normal Masa Desember 2023

KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)		FORMULIR 1111																																																	
Surat Pemberitahuan ini harus diisi oleh Wajib Pajak yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak.		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Ditulis oleh Wajib Pajak		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Ditulis oleh Wajib Pajak																																																	
MASA PPN : Desember 2023		NPWP : 0000000000		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Ditulis oleh Wajib Pajak																																																	
ALOKASI : 0000000000		MASA : 12 s.d. 12 -2023		Jumlah Lembar SPT (Termasuk Lampiran) Ditulis oleh Wajib Pajak																																																	
TELEFON : 021-12345678		Pembetulan Ka. 0		☐ Wajib PPhBM																																																	
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2">DPP</th> <th colspan="2">PPN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4">A. Tentang PPN:</td> </tr> <tr> <td>1. Contoh</td> <td>Rp. 0,00</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 1.845.642.605,00</td> <td>Rp. 203.020.669,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)</td> <td>Rp. 1.845.642.605,00</td> <td>Rp. 203.020.669,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. Tidak Terutang PPN</td> <td>Rp. 0,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B)</td> <td>Rp. 1.845.642.605,00</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						DPP		PPN		A. Tentang PPN:				1. Contoh	Rp. 0,00			2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 1.845.642.605,00	Rp. 203.020.669,00		3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00		4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00		5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00		Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)		Rp. 1.845.642.605,00	Rp. 203.020.669,00	B. Tidak Terutang PPN		Rp. 0,00		C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B)		Rp. 1.845.642.605,00									
DPP		PPN																																																			
A. Tentang PPN:																																																					
1. Contoh	Rp. 0,00																																																				
2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri	Rp. 1.845.642.605,00	Rp. 203.020.669,00																																																			
3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																			
4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																			
5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN	Rp. 0,00	Rp. 0,00																																																			
Jumlah (A.1 + A.2 + A.3 + A.4 + A.5)		Rp. 1.845.642.605,00	Rp. 203.020.669,00																																																		
B. Tidak Terutang PPN		Rp. 0,00																																																			
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (A + B)		Rp. 1.845.642.605,00																																																			
II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td colspan="2">A. Pajak Kalkulasi yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)</td> <td>Rp. 203.020.669,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. PPN dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan</td> <td>Rp. 413.357.267,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)</td> <td>Rp. -210.336.598,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">G. PPN kurang bayar dikursai tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> <tr> <td colspan="2">H. PPN lebih bayar pada :</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">1.1 ☒ Bujur II.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Bujur II.D atau ☐ Bujur II.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Dikur : 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">dikur untuk : 3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak</td> <td>(mm-yyyy)</td> </tr> <tr> <td colspan="2">3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">Khusus Restitusi untuk PKP :</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">atau ☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">atau ☐ Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						A. Pajak Kalkulasi yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)		Rp. 203.020.669,00	B. PPN dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00	C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan		Rp. 413.357.267,00	D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)		Rp. -210.336.598,00	E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan		Rp. 0,00	F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)		Rp. 0,00	G. PPN kurang bayar dikursai tanggal		(dd-mm-yyyy) NTPN :	H. PPN lebih bayar pada :			1.1 ☒ Bujur II.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Bujur II.D atau ☐ Bujur II.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)			Dikur : 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN			dikur untuk : 3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak		(mm-yyyy)	3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)			Khusus Restitusi untuk PKP :			atau ☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan			atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan			atau ☐ Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan		
A. Pajak Kalkulasi yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)		Rp. 203.020.669,00																																																			
B. PPN dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00																																																			
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan		Rp. 413.357.267,00																																																			
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)		Rp. -210.336.598,00																																																			
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan		Rp. 0,00																																																			
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)		Rp. 0,00																																																			
G. PPN kurang bayar dikursai tanggal		(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																			
H. PPN lebih bayar pada :																																																					
1.1 ☒ Bujur II.D (Dikur dalam hal SPT bukan Pembetulan) 1.2 ☐ Bujur II.D atau ☐ Bujur II.F (Dikur dalam hal SPT Pembetulan)																																																					
Dikur : 2.1 ☐ PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN atau 2.2 ☒ Selain PKP Pasal 9 ayat (4b) PPN																																																					
dikur untuk : 3.1 ☒ Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya atau ☐ Dikompensasikan ke Masa Pajak		(mm-yyyy)																																																			
3.2 ☐ Dikembalikan (Restitusi)																																																					
Khusus Restitusi untuk PKP :																																																					
atau ☐ Pasal 17C KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																																					
atau ☐ Pasal 17D KUP dilakukan dengan : ☐ Prosedur Biasa atau ☐ Pengembalian Pendahuluan																																																					
atau ☐ Pasal 9 ayat (4c) PPN dilakukan dengan Pengembalian Pendahuluan																																																					
III. PPN TERUTANG ATAS KEGIATAN MEMBANGUN SENDIRI <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td colspan="2">A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. PPN Terutang :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. Dikursai Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :		Rp. 0,00	B. PPN Terutang :		Rp. 0,00	C. Dikursai Tanggal :		(dd-mm-yyyy) NTPN :																																							
A. Jumlah Dasar Pengenaan Pajak :		Rp. 0,00																																																			
B. PPN Terutang :		Rp. 0,00																																																			
C. Dikursai Tanggal :		(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																			
IV. PEMBAYARAN KEMBALI PAJAK MASUKAN BAGI PKP GAGAL BERPRODUKSI <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td colspan="2">A. PPN yang wajib dibayar kembali :</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. Dikursai Tanggal :</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPN yang wajib dibayar kembali :		Rp. 0,00	B. Dikursai Tanggal :		(dd-mm-yyyy) NTPN :																																										
A. PPN yang wajib dibayar kembali :		Rp. 0,00																																																			
B. Dikursai Tanggal :		(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																			
V. PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td colspan="2">A. PPhBM yang harus dipungut sendiri</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">B. PPhBM dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">F. PPhBM kurang bayar dikursai tanggal</td> <td>(dd-mm-yyyy) NTPN :</td> </tr> </tbody> </table>						A. PPhBM yang harus dipungut sendiri		Rp. 0,00	B. PPhBM dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00	C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)		Rp. 0,00	D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan		Rp. 0,00	E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)		Rp. 0,00	F. PPhBM kurang bayar dikursai tanggal		(dd-mm-yyyy) NTPN :																														
A. PPhBM yang harus dipungut sendiri		Rp. 0,00																																																			
B. PPhBM dasar dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp. 0,00																																																			
C. PPhBM kurang atau (lebih) bayar (V.A - V.B)		Rp. 0,00																																																			
D. PPhBM kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibuktikan		Rp. 0,00																																																			
E. PPhBM kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (V.C - V.D)		Rp. 0,00																																																			
F. PPhBM kurang bayar dikursai tanggal		(dd-mm-yyyy) NTPN :																																																			
VI. KELENGKAPAN SPT <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 A2</td> <td>☒ Formulir 1111 B2</td> <td>☐ SSP PPhBM 0 lembar</td> <td>☐ Surat Kuasa Khusus</td> </tr> <tr> <td>☒ Formulir 1111 A1</td> <td>☒ Formulir 1111 B1</td> <td>☒ Formulir 1111 B3</td> <td>☐ SSP PPhBM 0 lembar</td> <td>☐ _____, 0 lembar</td> </tr> </tbody> </table>						☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus	☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ _____, 0 lembar																																						
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 A2	☒ Formulir 1111 B2	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ Surat Kuasa Khusus																																																	
☒ Formulir 1111 A1	☒ Formulir 1111 B1	☒ Formulir 1111 B3	☐ SSP PPhBM 0 lembar	☐ _____, 0 lembar																																																	
PERNYATAAN : DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHKAN DI ATAS BERSERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, JELAS DAN TIDAK BERSYARAT.																																																					
KOTA SURABAYA 31-01-2024 Pengurus/Kuasa																																																					
Tanda tangan : ☒ PKP ☐ Kuasa Nama Jelas : _____ Jabatan : _____ Cap Perusahaan : _____																																																					

F.1.2.32.04

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Tahun/PPN 12/0000		Bulan 12	Tahun 2020
Nomor 00000000000000000000		(mm-yy-yy)	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/KP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	1.845.642.805,00	303.328.989,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	1.845.642.805,00	303.328.989,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya ditanggung oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0% dan 0% dan 0% dan 0%)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1/1000000 Faktur Pajak Kena 0%)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Lain-lain Perolehan dan Perolehan BKP dan Lain-lain Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan BKP/KP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	2.702.143.290,00	325.736.410,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan kecuali Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (A + B + C)	2.702.143.290,00	325.736.410,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (A + B + C)		223.736.410,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		187.620.807,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kenaikan Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (B.1 + B.2 + B.3)		187.620.807,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (A + B.4)		411.357.217,00	

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN		FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi, tidak perlu diisi)	
Tahun/Periode: 12/12 Bulan: 12 Tahun: 2020 (mm-yyyy)		Periode: 12/12 Tahun: 2020 (mm-yyyy)	
URAIAN	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)
I. Rekapitulasi Penyerahan			
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/KP	0,00		
B. Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung	1.845.296.342,00	302.878.162,00	0,00
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung	0,00	0,00	0,00
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri			
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya harus dipungut sendiri (Jumlah 1B + 1/1000000 x Jumlah Pajak Kena di 4B dan 5B ditambah 1B.1)	1.845.296.342,00	302.878.162,00	0,00
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya ditanggung oleh Pemungut PPN (Jumlah 1B + 1/1000000 x Jumlah Pajak Kena di 4B dan 5B)	0,00	0,00	0,00
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBMnya tidak dipungut (Jumlah 1B + 1/1000000 x Jumlah Pajak Kena di 4B)	0,00	0,00	0,00
4. Penyerahan yang ditanggung oleh pemungut PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah 1B + 1/1000000 x Jumlah Pajak Kena di 4B)	0,00	0,00	0,00
II. Rekapitulasi Perolehan			
A. Import BKP Perolehan BKP Tidak Berwujud dan Jasa/Barang Perolehan dan Perolehan BKP dan Jasa/Barang Perolehan yang PM-nya Dapat Dikreditkan	0,00	0,00	0,00
B. Perolehan BKP/KP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan	2.762.149.280,00	325.798.410,00	0,00
C. Import atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan termasuk Import atau Perolehan yang Perolehan Faktur	0,00	0,00	0,00
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)	2.762.149.280,00	325.798.410,00	0,00
III. Penghitungan PM yang Dapat Dikreditkan			
A. Pajak Masukan atau Perolehan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B)		225.736.410,00	
B. Pajak Masukan Lainnya			
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya		187.620.807,00	
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak (mm-yyyy)		0,00	
3. Hasil Penghitungan Kredit Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai pemenuhan (pengurang) Pajak Masukan		0,00	
4. Jumlah (II.B.1 + II.B.2 + II.B.3)		187.620.807,00	
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B.4)		413.357.217,00	

Lampiran 16

Pemberitahuan Impor Barang (PIB) transaksi Bulan September 2023

PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)										BC 2.0
Kantor Pabean Nomor Pengajuan		KPPBC Tanjung Perak				Tanggul Pengajuan		05-09-2023		Halaman 1 dari 11
A. Jenis PIB		1. 1. Bawa, 2. Bekala				9. Gabungan 1 & 2				
B. Jenis Import		1. 1. Untuk Dipakai, 2. Sementara, 5. Pelayanan Segregasi, 9. Lainnya								
C. Cara Pembayaran		1. 1. Bawa Tunai, 2. Bekala, 3. Dengan Jaminan, 9. Lainnya								
D. DATA PEMBERITAHUAN										
PENGIRIM		CN		G. No. & Tgl. Pendaftaran						
1. Nama Alamat				9. Cara Pengangkutan		Laut		1		
2. Nama Alamat				10. Nama Sarana Pengangkutan & No. Vow/Flight dan Berat						
PENJUAL		CN		11. Perkiraan Tgl. Tiba		05-09-2023				
1a. Nama Alamat				12. Pelabuhan Muat		Nagho		CN/NGB		
1b. Nama Alamat				13. Pelabuhan Transit						
1c. Nama Alamat				14. Pelabuhan Tujuan		Tanjung Perak				
IMPORTIR				15. Invoice						
2. Identitas (NPWP 15 DIGIT)				16. Transaksi		LAI				
3. Nama, Alamat				17. House-BL/WWB		Master-BL/WWB				
4. Status		LAI		5. APRI						
PEMILIK BARANG				19. Pemenuhan Persyaratan Fasilitas Import		54				
2a. Identitas (NPWP 15 DIGIT)				Preferensi Tarif Importasi ASEAN-CHINA						
3a. Nama, Alamat				Tgl. 30-08-2023						
2b. Nama, Alamat				20. Tempat Penimbunan		CTPS				
2c. Nama, Alamat				TPS CONTAINER						
PPIK				21. Nilai		USD		22. NDPBM		
6. NPWP				23. Nilai		USD		15,305.0000		
7. Nama, Alamat				24. Asuransi LNDON		35.65		26. Nilai Pabean		35,648.97
8. NP-PPIK				25. Freight		480.00		Rp.		545,607,485.85
27. Nomor, Uraian, dan Tipe Peti Kemas				28. Jumlah, Jenis dan Merek		29. Berat Kotor (kg)		30. Berat Bersih (kg)		
						12,820.0000		12,072.0000		
31. No		32. - Pos Tarif - Uraian Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi - Negara Asal Barang		33. - Keterangan - Faktitas & No. Urut - Persyaratan & No. Urut		34. - Tarif & Fasilitas - BM - PPN - BMT - PPhBM - Cukai - PPh		35. - Jumlah & - Jenis Satuan, - Berat Bersih (kg) - Jumlah Kemasan		36. - Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempo
				37. Jenis barang. Lihat Lembar Lampiran						35,648.97
Jenis Pungutan		Dibayar		Ditanggung Pemerintah		Ditunda		Tidak Dipungut		Telah Dikurangi
37. BM		21,065.000		0		0		0		0
38. BM KITE		0		0		0		0		0
39. BMT		0		0		0		0		0
40. Cukai		0		0		0		0		0
41. PPN		35,131.000		0		0		0		0
42. PPhBM		0		0		0		0		0
43. PPh		27,719.000		0		0		0		0
44. TOTAL		103,915.000		0		0		0		0
F. Dengan ini saya menyatakan a. Bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini dan kebenaran dokumen pelengkap pabean yang menjadi dasar pembuatan dokumen ini, dan b. sanggup menyiapkan dan menyerahkan barang impor untuk diperiksa, serta menyerahkan pemeriksaan fisik. Dalam hal saya tidak memenuhi ketentuan ini dalam jangka waktu yang ditetapkan maka saya menanggung risiko dan biaya saya. Sumbaya, 05-09-2023 PPIK										
E. UNTUK PEMBAYARAN DAN JAMINAN a. Pembayaran b. Jaminan 1. Bank, 2. Pos, 3. Kantor Pabean, 4. Lainnya 1. Tunai, 2. Bank Garansi, 3. Customs Bond, 4. Lainnya Nomor Tanggal a. b.										

Peraturan BC No. PER-20/BC/2016

Rangkap ke-1/2/3/4 untuk Importir/Kantor Pabean RPS-BI

Tgl. Cetak 05-09-23 Ver. 6.0.13

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak [REDACTED]	[REDACTED] Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023		Halaman 2 dari 11
31. No.	32. Pos Tarif HS - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi, Wapb - Negara Asal Barang	33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. Tarif & Fasilitas	35. Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempa
1	4202.92.90 PENCIL CASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.456.0000 Piece (PCE) 396.0000 Kg 18 Carton (CT)	1.970.78 NTR
2	4202.92.90 PENCIL CASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	2.016.0000 Piece (PCE) 264.0000 Kg 12 Carton (CT)	1.097.11 NTR
3	4202.92.90 PENCIL CASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	2.688.0000 Piece (PCE) 264.0000 Kg 13 Carton (CT)	1.249.17 NTR
4	4202.92.90 PENCIL CASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.728.0000 Piece (PCE) 66.0000 Kg 3 Carton (CT)	538.29 NTR
5	4202.92.90 PENCIL CASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	864.0000 Piece (PCE) 132.0000 Kg 6 Carton (CT)	595.28 NTR
6	4202.92.90 PENCIL CASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	864.0000 Piece (PCE) 66.0000 Kg 3 Carton (CT)	589.25 NTR
7	4202.92.90 PENCIL CASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.944.0000 Piece (PCE) 198.0000 Kg 9 Carton (CT)	1.148.02 NTR

Sumabaya, 05-09-2023

PPPK

Tgl Cetak: 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak [REDACTED]	[REDACTED] Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023		Halaman 3 dari 11
31. No.	32. Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi, Wapb - Negara Asal Barang	33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Pecyaratan & No. Urut	34. Tarif & Fasilitas	35. Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempa
8	4202.92.90 PENCIL CASE - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.440.0000 Piece (PCE) 132.0000 Kg 6 Carton (CT)	743.71 NTR
9	4903.00.00 COLORENG BOOK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : - PPnBM : - PPH : 2.5%	7.920.0000 Piece (PCE) 900.0000 Kg 10 Carton (CT)	1.052.74 NTR
10	4903.00.00 COLORENG BOOK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : - PPnBM : - PPH : 2.5%	3.540.0000 Piece (PCE) 340.0000 Kg 8 Carton (CT)	767.39 NTR
11	4903.00.00 COLORENG BOOK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : - PPnBM : - PPH : 2.5%	8.448.0000 Piece (PCE) 660.0000 Kg 22 Carton (CT)	1.920.12 NTR
12	4903.00.00 COLORENG BOOK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : - PPnBM : - PPH : 2.5%	1.800.0000 Piece (PCE) 90.0000 Kg 3 Carton (CT)	460.26 NTR
13	4903.00.00 COLORENG BOOK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : - PPnBM : - PPH : 2.5%	200.0000 Piece (PCE) 30.0000 Kg 1 Carton (CT)	77.73 NTR
14	9408.50.00 STATIONERY SET - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	1.152.0000 Piece (PCE) 160.0000 Kg 8 Carton (CT)	1.069.55 NTR

Sumabaya, 05-09-2023

PPPK

Tgl Cetak: 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak	[REDACTED]		Halaman 4 dari 11
			Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023		
31. No.	32. Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi, Wapb - Negara Asal Barang	33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. Tarif & Fasilitas	35. Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempa
15	9608 50 00 STATIONERY SET - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	960 0000 Piece (PCE) 80 0000 Kg 4 Carton (CT)	533.80 NTR
16	9608 50 00 STATIONERY SET - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	84 0000 Piece (PCE) 80 0000 Kg 4 Carton (CT)	68.19 NTR
17	9608 50 00 STATIONERY SET - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	480 0000 Piece (PCE) 80 0000 Kg 4 Carton (CT)	485.39 NTR
18	9608 50 00 STATIONERY SET - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	1,152 0000 Piece (PCE) 80 0000 Kg 4 Carton (CT)	511.98 NTR
19	4202 22 20 HAND BAG - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	512 0000 Piece (PCE) 112 0000 Kg 4 Carton (CT)	846.81 NTR
20	4202 22 20 HAND BAG - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	384 0000 Piece (PCE) 56 0000 Kg 2 Carton (CT)	329.63 NTR
21	4202 92 90 FILE BAG - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	600 0000 Piece (PCE) 20 0000 Kg 1 Carton (CT)	176.56 NTR

Sumabaya, 05-09-2023

PPJK

Tgl Cetak: 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak			Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023	Halaman 5 dari 11
31. No.	32. - Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi Wapb - Negara Asal Barang	33. - Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. - Tarif & Fasilitas	35. - Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. - Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempa	
22	4202.92.90 FILE BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	320.0000 Piece (PCE) 20.0000 Kg 1 Carton (CT)	206.19 NTR	
23	4202.92.90 FILE BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	2.160.0000 Piece (PCE) 60.0000 Kg 3 Carton (CT)	679.43 NTR	
24	4202.92.90 FILE BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.008.0000 Piece (PCE) 20.0000 Kg 1 Carton (CT)	231.15 NTR	
25	4202.92.90 FILE BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.920.0000 Piece (PCE) 40.0000 Kg 2 Carton (CT)	463.66 NTR	
26	4202.92.90 FILE BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.632.0000 Piece (PCE) 80.0000 Kg 4 Carton (CT)	932.30 NTR	
27	4819.40.00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	4.800.0000 Piece (PCE) 750.0000 Kg 20 Carton (CT)	1.042.27 NTR	
28	4819.40.00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	1.728.0000 Piece (PCE) 351.0000 Kg 9 Carton (CT)	671.53 NTR	

Sumabaya, 05-09-2023

PPPK

Tgl Cetak: 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak	[REDACTED]		Halaman 6 dari 11
			Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023		
31. No.	32. Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi, Wapb - Negara Asal Barang	33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. Tarif & Fasilitas	35. Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempa
29	4819 40 00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	1.152.0000 Piece (PCE) 117.0000 Kg 3 Carton (CT)	185.86 NTR
30	4819 40 00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	5.184.0000 Piece (PCE) 702.0000 Kg 18 Carton (CT)	1.262.42 NTR
31	4819 40 00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	12.600.0000 Piece (PCE) 1.365.0000 Kg 35 Carton (CT)	2.748.76 NTR
32	4819 40 00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	9.072.0000 Piece (PCE) 1.055.0000 Kg 27 Carton (CT)	1.868.65 NTR
33	4819 40 00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	4.608.0000 Piece (PCE) 468.0000 Kg 12 Carton (CT)	738.75 NTR
34	4819 40 00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	10.800.0000 Piece (PCE) 702.0000 Kg 18 Carton (CT)	1.435.57 NTR
35	4819 40 00 GIFT BAG - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	960.0000 Piece (PCE) 99.0000 Kg 1 Carton (CT)	90.59 NTR

Sumabaya, 05-09-2023

PPJK

Tgl Cetak: 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak [REDACTED]	[REDACTED] Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023		Halaman 7 dari 11
31. No.	32. Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi, Wapb - Negara Asal Barang	33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. Tarif & Fasilitas	35. Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jatuh Tempo
36	4819 40 00 GIFT BAG - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	11,040 0000 Piece (PCE) 897 0000 Kg 23 Carton (CT)	1,831.94 NTR
37	4819 40 00 GIFT BAG - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	1,440 0000 Piece (PCE) 78 0009 Kg 2 Carton (CT)	200.18 NTR
38	4819 40 00 GIFT BAG - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 2.5%	800 0000 Piece (PCE) 78 0009 Kg 2 Carton (CT)	213.48 NTR
39	9105 11 00 ALARM CLOCK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 10%	500 0000 Piece (PCE) 150 0000 Kg 5 Carton (CT)	642.80 NTR
40	9105 11 00 ALARM CLOCK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 10%	216 0000 Piece (PCE) 60 0000 Kg 2 Carton (CT)	283.39 NTR
41	9105 11 00 ALARM CLOCK - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : - BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 10%	320 0000 Piece (PCE) 30 0000 Kg 1 Carton (CT)	249.04 NTR
42	3926 40 00 PLASTIC VASE - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	320 0000 Piece (PCE) 64 0000 Kg 4 Carton (CT)	87.99 NTR

Sumabaya, 05-09-2023

PPJK

Tgl Cetak 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak	[REDACTED]		Halaman 8 dari 11
			Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023		
31. No.	32. Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi, Wapb - Negara Asal Barang	33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. Tarif & Fasilitas	35. Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempo
43	1926 40 00 PLASTIC VASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	600 0000 Piece (PCE) 96 0000 Kg 6 Carton (CT)	180.81 NTR
44	1926 40 00 PLASTIC VASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	560 0000 Piece (PCE) 64 0000 Kg 4 Carton (CT)	110.23 NTR
45	1926 40 00 PLASTIC VASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	252 0000 Piece (PCE) 32 0000 Kg 2 Carton (CT)	50.17 NTR
46	1926 40 00 PLASTIC VASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	240 0000 Piece (PCE) 32 0000 Kg 2 Carton (CT)	72.08 NTR
47	1926 90 99 PLASTIC STORAGE BASKET - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	480 0000 Piece (PCE) 60 0000 Kg 5 Carton (CT)	122.73 NTR
48	1926 90 99 PLASTIC STORAGE BASKET - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1 920 0000 Piece (PCE) 160 0000 Kg 8 Carton (CT)	590.30 NTR
49	1926 90 99 PLASTIC STORAGE BASKET - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	5 400 0000 Piece (PCE) 360 0000 Kg 15 Carton (CT)	701.34 NTR

Sumabaya, 05-09-2023

PPPK

Tgl Cetak: 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		KPPBC Tanjung Perak [REDACTED]	[REDACTED] Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023		Halaman 9 dari 11
31. No.	32. Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi, Wapb - Negara Asal Barang	33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. Tarif & Fasilitas	35. Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jatuh Tempo
50	1926 90 99 PLASTIC STORAGE BASKET - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.000.0000 Piece (PCE) 160.0000 Kg 5 Carton (CT)	127.85 NTR
51	1926 90 99 PLASTIC STORAGE BASKET - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.200.0000 Piece (PCE) 200.0000 Kg 10 Carton (CT)	345.81 NTR
52	1926 90 99 PLASTIC STORAGE BASKET - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	900.0000 Piece (PCE) 160.0000 Kg 5 Carton (CT)	177.17 NTR
53	1926 90 99 PLASTIC STORAGE BASKET - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	1.020.0000 Piece (PCE) 160.0000 Kg 5 Carton (CT)	214.23 NTR
54	4202 12 99 BRIEFCASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	120.0000 Piece (PCE) 84.0000 Kg 3 Carton (CT)	356.76 NTR
55	4202 12 99 BRIEFCASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	64.0000 Piece (PCE) 28.0000 Kg 1 Carton (CT)	120.27 NTR
56	4202 12 99 BRIEFCASE - - BAIK / BARU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asean-China(3-) - Bukan Laras	BM : 5% BMT : - BMTAD : - BMP : - BMTTP : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPH : 7.5%	88.0000 Piece (PCE) 28.0000 Kg 1 Carton (CT)	178.05 NTR

Sumabaya, 05-09-2023

PPJK

Tgl Cetak 05-09-2023

**LEMBAR LANJUTAN
PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)**

BC 2.0

Kantor Pabean KPPBC Tanjung Perak		[REDACTED]		Halaman 10 dari 11	
Nomor Pengajuan Nomor Pendaftaran		[REDACTED]		Tanggal Pengajuan : 05-09-2023 Tanggal Pendaftaran : 05-09-2023	
31. No.	32. - Pos Tarif - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, Spesifikasi Wajib - Negara Asal Barang	33. - Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Penerimaan & No. Urut	34. - Tarif & Fasilitas	35. - Jumlah & - Jenis Satuan - Berat Bersih (kg) - Berat Jns Kemasan	36. - Nilai Pabean - Jenis - Nilai yang ditambahkan - Jumlah Tempa
37	4202.12.99 BRIEFCASE - BAIK / BARIU BARANG BARU China (CN)	- Preferensi Tarif Importasi Asam-Christ (b-) - Bukan Laras	BM : 5% RMB : - BMD : - BMP : - BMT : - Cukai : - PPN : 11% PPnBM : - PPn : 7.5%	100.0000 Piece (PCE) 28.0000 Kg 1 Carton (CT)	212.88 NTR

Surabaya, 05-09-2023
PPK

Tgl Cetak: 05-09-2023